

Plagiasi Aje

by Tio Gansa

Submission date: 18-Aug-2022 10:38PM (UTC+1000)

Submission ID: 1883928450

File name: Aje.Fullpaper.docx (13.03M)

Word count: 15321

Character count: 95351

1
**DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNG GERAK WARU TURI TERHADAP
SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA GAMPENG KECAMATAN
GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 1988 - 2019**

37
SKRIPSI

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :
AJENGTRIA AGUSTIN
NPM: 18.1.01.02.0018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

Skripsi Oleh:

AJENGTRIA AGUSTIN

NPM: 18.1.01.02.0018

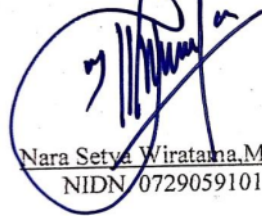
Judul:

**1 DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNG GERAK WARU TURI TERHADAP
SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA GAMPENG KECAMATAN
GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 1988 - 2019**

4 Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

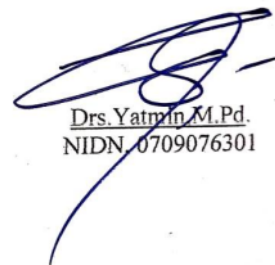
Tanggal : 13 Juli 2022

Pembimbing I



Nara Setya Wiratama, M.Pd.
NIDN. 0729059101

Pembimbing II



Drs. Yatrin M.Pd.
NIDN. 0709076301

Skripsi Oleh:

AJENGTRIA AGUSTIN

NPM: 18.1.01.02.0018

Judul:

**DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNG GERAK WARU TURI TERHADAP
SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA GAMPENG KECAMATAN
GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 1988 – 2019**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal 20 Juli 2022

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nara Setya Wiratama, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP



3 HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ajengtria Agustin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 12 Agustus 1997
NPM : 18.1.01.02.0018
Fak/Jur./Prodi : FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022
Yang Menyatakan



AJENGTRIA AGUSTIN
NPM: 18.1.01.02.0018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

¹²
Boleh jadi kamu membenci sesuatu

Padahal ia amat baik bagimu, dan

Boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu

Padahal ia amat buruk bagimu,

Allah mengetahui

Sedang kamu tidak mengetahui.

(Al-Baqarah:216)

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Ajengtria Agustin¹ Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: Sejarah, Tujuan Pembangunan, Sosial-ekonomi, Bendung Gerak Waru Turi

³ Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dengan perkembangan zaman membuat kemajuan dalam berbagai bidang salah satunya adalah pembangunan bendung yang memiliki dampak baik bagi semua orang. Bendung merupakan salah satu bangunan infrastruktur sumber daya air yang memberikan banyak manfaat seperti irigasi, PLTA dan kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Indonesia memiliki banyak bendung, salah satunya adalah di Kabupaten Kediri yaitu Bendung Gerak Waru Turi yang ada di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana sejarah pembangunan Bendung Gerak Waru Turi (2) Apa tujuan pembangunan Bendung Gerak Waru Turi (3) Bagaimana dampak pembangunan Bendung Terhadap Sosial-ekonomi Masyarakat Desa Gampeng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dibangun pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991 (2) Tujuan dibangun Bendung Gerak Waru Turi sebagai irigasi (3) Pembangunan memiliki dampak positif seperti memajukan perekonomian masyarakat. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, (1) setelah ada pembangunan Bendung Gerak Waru Turi sistem irigasi terpenuhi (2) memajukan perekonomian bagi masyarakat Gampeng.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. karena hanya atas berkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan untuk umat manusia.

Penyusunan skripsi dengan judul “Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988 - 2019” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bapak Drs. Yatmin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu guna untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam proses pembuatan skripsi;

5. Bapak Drs. Yatmin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu guna untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam proses pembuatan skripsi;
6. Pihak Bendung Gerak Waru Turi Bapak Suwarno, Bapak Gunadi dan Bapak Agus yang sudah bersedia menjadi narasumber saya dan telah memberikan banyak informasi tentang Bendung Gerak Waru Turi;
7. Orang tua saya Bapak Sujari, Ibu Sri, Mas Wahyu dan Mas Rizky serta Adek Reyhan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi;
8. Teman-teman seangkatan 2018 dan seluruh teman-temanku yang telah memberi semangat terutama BucinCrew (Iwik, Vinny, Riswanda, Okta dan Revin) yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk penyusunan skripsi;
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.

Kediri, 20 Juli 2022



AJENGTRIA AGUSTIN
NPM: 18.1.01.02.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pembangunan Bendung.....	7
1. Klasifikasi Bendung.....	9
2. Syarat-syarat Pemilihan Lokasi Bendung.....	11
3. Fungsi Bendung.....	12
B. Bendung Gerak.....	13
1. Pengertian Bendung Gerak.....	13
2. Komponen Bendung Gerak.....	14
3. Manfaat Bendung Gerak.....	15

C. Sosial – Ekonomi	15
1. Sosial	15
2. Ekonomi	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti	21
C. Tahapan Penelitian	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian	23
E. Sumber Data	24
F. Prosedur Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	27
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. DESKRIPSI / LOKASI PENELITIAN	31
1. Letak Wilayah Penelitian	31
2. Data Kependudukan Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri	32
3. Struktur Pemerintahan Desa	33
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gampeng	34
5. Mata Pencarian Pokok Masyarakat Desa Gampeng	35
6. Agama Masyarakat Desa Gampeng	35
7. Gambaran Infrastruktur Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri	37
8. Potensi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri	39
9. Peta Lokasi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri	41
10. Denah Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Sejarah Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi	44

2. Tujuan Bendung Gerak Waru Turi	49
3. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Bagi Masyarakat Gampeng	51
C. Interpretasi Dan Pembahasan	59
1. Sejarah di banggunya Bendung Gerak Waru Turi	59
2. Tujuan di banggunya Bendung Gerak Waru Turi	62
3. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Bagi Masyarakat Gampeng	63
BAB V	72
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	: Waktu Penelitian	24
Tabel 4.1.	: Jumlah Penduduk Desa Gampeng	32
Tabel 4.2.	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.3.	: Jumlah Kesejahteraan Keluarga Desa Gampeng	33
Tabel 4.4.	: Nama Pemerintahan Desa Gampeng	34
Tabel 4.5.	: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gampeng	34
Tabel 4.6.	: Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Gampeng	35
Tabel 4.7.	: Agama Masyarakat Desa Gampeng	36
Tabel 4.8.	: Sarana dan Prasarana Kantor Desa Gampeng	37
Tabel 4.9.	: Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Gampeng	37
Tabel 4.10.	: Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Gampeng	38
Tabel 4.11.	: Sarana Peribadatan Desa Gampeng	38
Tabel 4.12.	: Sarana dan Prasarana Transportasi	39
Tabel 4.13.	: Jenis Prasarana Olahraga	39
Tabel 4.14.	: Potensi Desa Gampeng	40

25
DAFTAR GAMBAR

4.1.	: Peta Lokasi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri	41
4.2.	: Denah Lokasi Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Bendung Gerak Waru Turi	79
2. Foto Kegiatan.....	82
3. Pedoman Wawancara.....	85
4. Biodata Narasumber	91
5. Kartu Bimbingan.....	93
6. Surat Izin Penelitian di Bendung Gerak Waru Turi	95
7. Surat Izin Penelitian di Kantor Desa Gampeng	96
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya air. Sungai merupakan salah satu sumber air yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki beberapa sungai kecil hingga sungai besar yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar. Sungai-sungai ini sangat berguna untuk irigasi serta kondisi penduduk Indonesia yang sebagian besar sebagai petani, selain untuk irigasi manfaat yang lainnya yaitu air juga diperlukan sebagai perikanan, industri, serta usaha-usaha yang lainnya. Ketersediaan air pada suatu daerah sangat perlu diperhatikan sebab air merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya, maka dalam penggunaan air sebaiknya menggunakannya secara bijak misalnya menggunakan air seperlunya saja, hal ini diperlukan untuk menjaga ketersediaan dan kebutuhan air. Sungai-sungai di Indonesia juga perlu dikembangkan salah satunya yaitu membangun Bendung.

Bendung menurut Fidzoh Putri Khafidzoh (2015:2) merupakan :

Bangunan yang melintang sungai yang berfungsi untuk meninggikan muka air sungai, bendung biasanya terbuat dari pasangan batu kali, bronjong atau beton, yang terletak melintang pada sebuah sungai yang tentu saja bangunan ini dapat digunakan untuk keperluan irigasi, keperluan untuk air minum, pembangkit listrik.

Menurut Aditya Aqbari (2012: -) Bendung dan Bendungan ternyata memiliki perbedaan yaitu :

Bendung adalah konstruksi yang dibangun untuk meninggikan muka air sungai dan mengalirkan sebagian aliran air sungai yang ada ke arah tepi kanan dan tepi kiri sungai untuk mengalirkannya ke dalam saluran melalui sebuah bangunan pengambilan jaringan irigasi. Adapun bendungan adalah sebuah konstruksi yang di bangun untuk menahan laju air menjadi waduk, danau atau tempat rekreasi. Bendungan juga digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Kabupaten Kediri memiliki satu buah bendung yang beroperasi, yaitu Bendung Gerak Waru Turi (BGWT), yang memiliki jenis atau type bendung gerak. Bendung Gerak Waru Turi terletak di Desa Gampeng, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Secara Geografis Bendung ini berlokasi di wilayah yang strategis yaitu berdekatan dengan jalan utama yang menghubungkan Kediri dengan Nganjuk. Bendung ini memiliki dua pintu yaitu sisi timur dan sisi barat, pengunjung dapat masuk melalui pintu sebelah timur yang berlokasi di Wilayah Desa Gampeng atau daerah timur sungai, sedangkan pengunjung yang berada di Desa Jabon atau daerah barat sungai bisa memanfaatkan pintu sebelah barat.

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi ini dimulai pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991. Tujuan pembangunannya adalah digunakan sebagai pengendali air Sungai Brantas, mengatur pengairan irigasi dan digunakan sebagai pengatur debit aliran air, selain itu Bendung dimanfaatkan sebagai jalan alternatif bagi warga sekitar ataupun dari luar Kota Kediri yang melintasi bendungan tersebut untuk mempermudah perjalanan dan untuk mempersingkat waktu.

Selain difungsikan sebagai pengendali Sungai Brantas, Bendung ini juga merupakan salah satu tempat Pariwisata di Kabupaten Kediri. Bendung Gerak Waru Turi menyuguhkan panorama Sungai Brantas dan pepohonan yang rindang dan asri sehingga cocok digunakan sebagai pariwisata yang tentunya membuat ketenangan bagi para pengunjung. Disini juga memiliki berbagai fasilitas yaitu mulai dari lapangan golf, kolam renang, kolam pemancingan, dan area permainan anak. Pengunjung juga disuguhkan keindahan panorama dari Bendung ini, disana juga di suguhkan kuliner khasnya yaitu ikan wader.

Menurut Hisbullah Ahlis Munawi (2018:81)

Saat ini Pariwisata menjadi salah satu kebutuhan bagi manusia, karena tujuan pariwisata adalah dapat memberikan rekreasi yaitu orang ingin diciptakan kembali atau memulihkan kekuatan dirinya baik fisik maupun spiritual. Tujuan pariwisata adalah memberikan dampak positif dan keuntungan yang sebesar-besarnya baik bagi seluruh lapisan dari golongan masyarakat, pemerintah, swasta, maupun bagi wisatawan.

Maka dari itu dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata peran serta masyarakat sangat penting. Masyarakat harus lebih aktif untuk memajukan pengembangan pariwisata, karena dengan majunya pariwisata di suatu daerah, tentu akan membuka lapangan pekerjaan yaitu bisa dengan usaha kecil-kecilan seperti membuka warung atau toko di sekitar tempat pariwisata, menyewakan lahan sebagai tempat parkir para wisatawan. Dengan pengembangan usaha ini tentu saja dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pembangunan Pariwisata di suatu daerah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat terutama di bidang sosial ekonomi, karena dapat

membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan mengurangi pengangguran. Oleh karena itu pengelolaan dan pengembangan Pariwisata di suatu daerah penting, karena dengan majunya Pariwisata tersebut tentunya akan meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2019 dunia di hadapkan pada persoalan yang cukup berat yaitu adanya ¹ Pandemi Covid-19. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi berdampak pada perekonomian juga, khususnya bagi masyarakat Gampeng yang bekerja di Bendung Gerak Waru Turi. Sejak pemerintah ¹ memberlakukan social and psychical distancing (pembatasan pergerakan sosial dan kontak fisik) dan stay at home (tetap di rumah). Keputusan pemerintah ini membuat para pedagang yang berjualan di Bendung Gerak Waru Turi mengalami kerugian dan tidak bisa berjualan di Bendung Gerak Waru Turi karena Bendung di tutup.

Dari ² latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai ¹ Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988 – 2019.

58

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Sejarah Berdirinya Bendung Gerak Waru Turi;
2. Tujuan Dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi;
3. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial – Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Gampeng.

72

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, penelitian ini di laksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui Sejarah Berdirinya Bendung Gerak Waru Turi;
2. Mengetahui tujuan dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi;
3. Mengetahui dampak pembangunan Bendung Gerak Waru Turi terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

2. **1. Kegunaan Praktis**
 - a. Menambah pengetahuan peneliti dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang Bendung;
 - b. bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Bendung;

²
c. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana S1 di Universitas
Nusantara PGRI Kediri;

¹⁰
2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dan perkembangan
ilmu pengetahuan, khususnya tentang Bendung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembangunan Bendung

Menurut Tadaro (dalam Murba 2017:16) Pembangunan ialah

⁵ Sebagai sebuah proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, disamping itu tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi dan penanganan ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan.

Pembangunan menurut Abdul Gafar Karim (dalam Murba 2017:15)

adalah

¹² Usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali kemajuan yang dimaksud ialah kemajuan material, maka pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh masyarakat di bidang ekonomi.

Sedangkan pembangunan menurut Nugroho dan Rochimin Dahuri (dalam

Kumba Digidowiseiso 2019:6) yaitu :

⁴⁸ pembangunan dapat di artikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Pengertian Pembangunan menurut Ginanjar Kartasasmita (dalam Kumba Digidowiseiso 2019:7) yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.

Adapun menurut Siagian (dalam Kumba Digdoweseiso 2019:7)

pembangunan adalah sebagai “suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.

Dari beberapa definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa pengertian ¹¹¹ pembangunan adalah sebuah ³⁰ usaha atau proses yang terencana untuk pertumbuhan dan perubahan ke arah yang lebih baik kepada setiap warga terutama di bidang ekonomi. Dalam suatu pembangunan pasti ada tujuan dan target tertentu contohnya adalah pembangunan bendung. Diperkirakan pembangunan bendung memiliki dampak yang baik bagi lingkungan sekitar, dikarenakan pembangunan ini dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian.

¹ Pengertian bendung menurut Kusno Hadiutomo (2012:107) adalah bendung yang kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat dengan maksud untuk meninggikan elevasi muka air sungai. Hal ini senada dengan pendapat Agus Maryono (2014:81) yaitu bendung merupakan bangunan air yang di buat melintang sungai, membendung aliran sungai, dan menaikkan level muka air di bagian hulu.

Adapun bendung menurut pendapat Rolanda Noverdo (2014:2) bendung merupakan ⁴ bangunan pelimpah melintang sungai yang memberikan tinggi muka air minimum kepada bangunan pengambilan untuk keperluan irigasi. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Ruslan Wirosodarmo (2019:103) ⁵³ adalah bangunan yang

melintang sungai dan berfungsi untuk meningkatkan elevasi air dan membelokkan air agar dapat mengalir ke saluran dan masuk ke sawah untuk keperluan irigasi.

Sedangkan Menurut Lalu Muhamad Paizan (2020:7)

Bendung merupakan bangunan utama yang direncanakan atau dibangun di palung sungai atau *coupure*, yang berfungsi untuk meninggikan muka air sungai atau untuk mendapatkan tinggi terjun, sehingga air sungai dapat disadap dan dialirkan secara gravitasi atau dengan pompa di tempat tertentu yang membutuhkan seperti irigasi, air minum, pembangkit energy, pengendali banjir.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian bendung adalah bangunan yang dibuat melintang di sebuah sungai dan dibuat dari pasangan batu kali, beton atau bronjong yang berfungsi untuk menaikkan elevasi air untuk kepentingan irigasi untuk area sawah dan sebagai pengendali banjir.

1. Klasifikasi Bendung

Klasifikasi Bendung Menurut Erman Mawardi dan Moch. Memed

(2010:32) yaitu:

- a. Bendung berdasarkan fungsinya
 - 1) Bendung Penyadap, di gunakan sebagai penyadap aliran sungai untuk berbagai keperluan seperti untuk irigasi;
 - 2) Bendung Pembagi Banjir, di bangun di percabangan sungai untuk mengatur muka air sungai, sehingga terjadi pemisah antara debit banjir dan debit rendah sesuai dengan kapasitasnya;
 - 3) Bendung penahan pasang, di bangun di bagian sungai yang di pengaruhi pasang surut air laut antara lain untuk mencegah masuknya air asin.
- b. Bendung berdasarkan tipe strukturnya
 - 1) Bendung Tetap;
 - 2) Bendung Gerak;
 - 3) Bendung Kombinasi;
 - 4) Bendung Kembang Kempis;
 - 5) Bendung Bottom Intake.

- c. Bendung berdasarkan sifatnya
- 1) Bendung Permanen seperti bendung pasangan batu beton, dan kombinasi beton dan pasangan batu;
 - 2) Bendung Semi Permanen seperti bendung bonjong, cerucuk kayu;
 - 3) Bendung Darurat, yaitu dibuat oleh masyarakat pedesaan seperti tumpukan batu.

Adapun klasifikasi bendung menurut Melia dan Fauzi (1999:5) adalah

- a. Klasifikasi Bendung berdasarkan fungsinya
- 1) Bendung Pembagi Banjir, dibangun pada percabangan sungai untuk mengatur muka air sehingga terjadi pemisah antara debit banjir dan debit rendah sesuai kapasitas yang telah ditetapkan sebelumnya;
 - 2) Bendung Penahan Air Pasang, dibangun di bagian sungai yang dipengaruhi pasang surut air laut untuk mencegah masuknya air asin dan untuk menjamin agar aliran sungai senantiasa dalam keadaan normal;
 - 3) Bendung Penyadap, dibangun di dalam sungai guna untuk memudahkan penyadapan airnya untuk keperluan air minum, air perkotaan, air irigasi, dan pembangkit tenaga listrik;
 - 4) Bendung Tipe Khusus, bendung untuk mengatur muka air debit sugai, bendung yang berfungsi sebagai ambang untuk mencegah turunnya dasar sungai yang biasanya dibangun pada suatu saluran pembuang, saluran banjir atau sudetan, bendung untuk menjaga dasar sungai pada kedalaman tertentu yang diperlukan bagi lalu lintas sungai.

b. Klasifikasi Bendung Berdasarkan tipe Konstruksi

1). Bendung Tetap

Bendung tetap tidak dapat mengatur tinggi debit air sungai, mempunyai konstruksi tetap tak dapat digerakkan, dengan ciri-ciri mempunyai pelimpah dan air yang tak diperlukan melimpah di atasnya. Pada saat banjir muka air naik mengikuti ketinggian air yang melimpah, sehingga perlu dibangun tanggul banjir.

2). Bendung Gerak

Bendung gerak dapat di gunakan untuk mengatur tinggi dan debit air sungai dengan pembukaan pintu-pintu yang terdapat pada bendung tersebut atau dengan mengatur ketinggian badan bendung. Bendung tipe ini mempunyai bagian yang bisa digerakkan berupa pintu air. Ketinggian muka air banjir dapat dikendalikan dengan membuka pintu bendung.

Bendung Gerak Waru Turi yang ada di Desa Gampeng ini termasuk bendung degan tipe bendung gerak. Bendung gerak adalah tipe bendung yang tinggi pembendungannya dapat di atur sesuai dengan kebutuhannya. Bendung

dengan tipe ini memiliki pintu yang bisa digerakkan yang berupa pintu air atau tubuh bendung. Pada saat musim hujan ketinggian muka air dapat dikendalikan dengan cara membuka pintu air, dan saat musim kemarau muka air dapat dinaikkan dengan menutup pintu air.

2. Syarat-syarat Pemilihan Lokasi Bendung

Menurut (Menurut Erman Mawardi dan Moch. Memed (2010:26)

lokasi bendung dipilih atas pertimbangan beberapa aspek yaitu :

a. Keadaan Topografi

- 1) Dalam hal ini semua rencana daerah irigasi dapat terairi, sehingga harus dilihat elevasi sawah tertinggi yang akan diairi;
- 2) Bila elevasi sawah tertinggi yang akan di airi telah diketahui maka elevasi mercu bendung dapat ditetapkan;
- 3) Dari kedua hal diatas, lokasi bendung dilihat dari segi topografi dapat di seleksi;
- 4) Disamping itu ketinggian mercu bendung dari dasar sungai dapat pula direncanakan.

b. Kondisi Topografi, dari lokasi bendung harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu :

- 1) Ketinggian bendung tidak terlalu tinggi
Trace saluran induk terletak ditempat yang baik, misalnya penggaliannya tidak terlalu dalam dan tanggul tidak terlalu tinggi untuk tidak menyulitkan pelaksanaan, penggalian saluran induk dibatasi sampai dengan 8m, bila masalah ini dijumpai maka sebaiknya lokasi bendung dipindah ke tempat lain;
- 2) Penempatan Lokasi *Intake* yang tepat dilihat dari hidraulik dan angkutan sedimen, sehingga intake tidak mengalami gangguan dan angkutan sedimen yang masuk ke *intake* dapat dihindari. Untuk menjamin aliran lancar masuk ke *intake*, syaratnya yaitu *intake* harus terletak di tikungan luar aliran atau di bagian sungai yang lurus dan harus dihindari penempatan *intake* di tikungan dalam aliran.

c. Kondisi Hidraulik dan Morfologi Sungai

Di lokasi bendung termasuk angkutan sedimennya adalah factor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi bendung yang meliputi antara lain :

- 1) Pola aliran sungai, kecepatan dan arahnya pada waktu debit banjir, sedang dan kecil;

- 2) Kedalam dan lebar muka air pada waktu debit banjir, sedang dan kecil;
- 3) Tinggi muka air pada debit banjir rencana;
- 4) Potensi dan distribusi angkutan sedimen.

Bila persyaratan di atas tidak terpenuhi maka dipertimbangkan pembangunan bendung di lokasi lain, misalnya di sudetan sungai atau dengan jalan membangun pengendalian sungai.

d. Kondisi Tanah Fundasi

Bendung harus ditempatkan dilokasi dimana tanah fundasinya cukup baik sehingga bangunan akan stabil. Faktor lain yang harus di pertimbangkan pula yaitu potensi gerusan karena arus dan sebagainya. Secara teknik bendung dapat di tempatkan di lokasi sungai dengan tanah fundasi yang kurang baik, tetapi bangunan akan membutuhkan biaya yang tinggi, peralatan yang lengkap dan pelaksanaan yang tidak mudah.

e. Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan dapat ditentukan dan cara pelaksanaan, peralatan dan tenaga. Biasanya biaya pelaksanaan ditentukan berdasarkan pertimbangan terakhir. Beberapa alternatif lokasi di tinjau pula dari segi biaya yang paling murah dan pelaksanaan yang tidak terlalu sulit.

f. Faktor-faktor Lain

Yang harus di pertimbangkan dalam memilih lokasi bendung yaitu penggunaan lahan di sekitar bendung, kemungkinan pengembangan daerah di sekitar bendung, perubahan morfologi sungai, daerah genangan yang tidak terlalu luas dan ketinggian tanggul banjir.

3. Fungsi Bendung

Menurut Erman Mawardi (2010:31) fungsi bendung yaitu:

- a. Untuk meninggikan taraf muka air, agar air sungai dapat di sadap sesuai dengan kebutuhan;
- b. Untuk mengendalikan aliran, angkutan sedimen dan geometri sungai sehingga air dapat di manfaatkan secara aman, efektif, efisien.

Sedangkan menurut Saron dan Asmoro (2007:10) bendung memiliki

fungsi :

- a. Irigasi

Pada saat musim hujan, air yang turun sebagian besar akan mengalir ke sungai-sungai, air itu dapat di tampung, sehingga pada saat musim kemarau air yang tertampung tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan contohnya adalah untuk irigasi.

- 34
- b. Pengendali Banjir
Dengan dibangunnya bendung, kemungkinan terjadinya banjir pada musim hujan dapat berkurang, sebab pada saat musim hujan air yang turun lalu mengalir ke sungai-sungai
 - c. Sebagai Pariwisata
Dengan pemandangan yang asri dan indah bendung juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata.

Fungsi Bendung Gerak Waru Turi adalah sebagai irigasi masyarakat setempat untuk mengairi sawah. Selain itu bendung ini berfungsi sebagai pengendali banjir, karena bendung ini memiliki pintu air yang dapat di buka atau tutup sesuai kebutuhan. 1 Selain itu Bendung Gerak Waru Turi berfungsi sebagai pariwisata, tempat ini cukup menarik untuk di jadikan tempat wisata karena kondisi alam yang masih tergolong alami dan masih banyak pepohonan rindang yang membuat para pengunjung betah disini.

B. Bendung Gerak

1. Pengertian Bendung Gerak

Pengertian bendung Gerak menurut Rolanda Noverdo (2014:2) 30 adalah jenis bendung yang tinggi pembendungannya dapat di ubah sesuai dengan yang di kehendaki. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Fajry Widyanto (2015:8) 57 bendung ini dapat di pergunakan untuk mengatur tinggi dan debit air sungai dengan pembukan pintu-pintu yang terdapat pada bendung tersebut. Adapun bendung gerak menurut pendapat Djoko Kirmanto (2009:29) adalah bendung yang bisa melayani operasi utuk memadatkan pembendungan air.

Menurut Sosilawati (2017:27) Bendung gerak merupakan

bendung yang terdiri dari ambang tetap dilengkapi pintu bendung yang dapat di gerakkan untuk mengatur muka air di bagian hulu, sehingga air sungai dapat di sadap sesuai dengan kebutuhan dan muka air banjir dapat di atur.

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian bendung gerak yaitu tipe bendung yang tinggi pembendungannya dapat di atur sesuai dengan kebutuhannya, bendung dengan tipe ini memiliki pintu yang dapat digerakkan untuk mengatur tinggi muka air sungai.

2. Komponen Bendung Gerak

Menurut Rolanda Noverdo (2014:2) Komponen Bendung gerak adapun sebagai berikut :

a. Tubuh Bendung (*Weir*)

Pada bendung gerak tubuh bendung merupakan bagian yang selalu atau boleh dilewati air baik dalam keadaan normal maupun air banjir.

b. Pintu Air (*Glates*)

Merupakan struktur dari bendung yang berfungsi untuk mengatur, membuka, dan menutup aliran air saluran baik yang terbuka maupun yang tertutup. Bagian yang terpenting dalam pintu air, yaitu :

- 1) Daun Pintu, yang berfungsi sebagai menahan tekanan air dan dapat digerakkan untuk membuka, mengatur, menutup aliran air;
- 2) Rangka Pengatur Arah Gerakan, digunakan untuk menjaga agar gerakan dari pintu seseuai dengan yang direncanakan;
- 3) Angker (*Anchorage*) adalah baja atau besi yang ditanam di dalam beton dan digunakan untuk menahan rangka pengatur arah gerakan agar dapat mmindahkan muatan dari pintu air ke dalam kontruksi beton;
- 4) *Hoist*, adalah alat untuk menggerakkan daun pintu air agar dapat di buka dan di tutup dengan mudah.

c. Pintu Pengambilan (*Intake*)

Berfungsi sebagai mengatur banyaknya air yang masuk saluran dan mencegah masuknya benda-benda padat dan kasar ke dalam saluran.

d. Pintu Penguras

Penguras ini biasanya berada di sebelah kiri atau sebelah kanan bendung, hal ini tergantung daripada pintu pengambilan. Bila pintu

pengambilan di sebelah kiri, maka penguras terletak pada sebelah kiri juga, begitupun sebaliknya. Pintu penguras berfungsi untuk menguras bahan-bahan endapan.

e. Bangunan Peredam Energi

Bila sebuah konstruksi bendung dibangun pada aliran sungai, maka pada sebelah hilir bendung akan terjadi loncatan air, kecepatan pada daerah itu masih tinggi, hal ini akan menimbulkan gerusan setempat. Untuk meredam kecepatan yang tinggi ini, dibuat suatu konstruksi peredam energi.

f. Kantong Lumpur

Berfungsi untuk mengendapkan fraksi-fraksi sedimen yang lebih besar dari fraksi pasir halus. Bahan-bahan yang telah mengendap dalam kantong lumpur kemudian di bersihkan melalui pembilas kantong lumpur dengan aliran yang deras untuk menghanyutkan endapan-endapan ke sungai.

g. Bangunan Pelengkap

Terdiri dari bangunan-bangunan atau pelengkap yang akan ditambahkan ke bangunan utama untuk keperluan :

- 1) Pengoperasian Pintu;
- 2) Jembatan diatas bendung agar seluruh bagian bangunan utama mudah digunakan atau agar bagian-bagian itu terbuka untuk umum.

3. Manfaat Bendung Gerak

- a. Sebagai Irigasi;
- b. Tercukupya kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari, industri;
- c. Mendukung Sektor Pertanian dan Perikanan;
- d. Sebagai Tempat Wisata.

C. Sosial – Ekonomi

1. Sosial

a. Pengertian Sosial

Pengertian sosial menurut Mumtazinur (dalam Darul Mawali 2021:23) dalam kehidupan sehari-hari manusia menjalankan dua peran yaitu menjadi manusia sebagai makhluk hidup dan manusia menjadi makhluk

sosial. Hal ini senada dengan pendapat Menurut Kurniawan (dalam Adi Sutrisno 2020:21) bahwa interaksi dengan orang lain atau bersosialisasi dengan orang lain merupakan satu di antara berbagai kebutuhan dasar manusia. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sanusi dan Suryadi (dalam Adi Sutrisno 2020:20) manusia sebagai makhluk sosial, hidup berdampingan dengan yang lain. Manusia adalah makhluk yang bermasyarakat, tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain.

Adapun sosial menurut Sarinah (dalam Adi Sutrisno 2020:20) yaitu manusia sebagai makhluk sosial (zoom polition) adalah kodrat, yaitu manusia sebagai individu tidak akan hidup sendiri dan berkembang sempurna apabila tidak hidup bersama individu lainnya.

Sedangkan menurut Nasution dkk (dalam Adi Sutrisno 2020:21) :

karakteristik manusia sebagai makhluk sosial yaitu memiliki keinginan untuk makan, mempertahankan diri, dan berkembang biak dan tentunya semua kegiatan itu berkaitan dan memerlukan dukungan/pertolongan dari orang lain untuk merealisasikan.

Dari definisi-definisi di atas dapat saya simpulkan bahwa pengertian sosial adalah manusia sebagai makhluk sosial yaitu saling berhubungan secara timbal balik, manusia sebagai individu tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan selalu membutuhkan orang lain.

b. Dampak Pembangunan Bendung Terhadap Sosial

Dampak pembangunan bendung terhadap sosial yaitu terciptanya interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara

individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok. Sebagai contoh di dalam dunia kerja, dengan seringnya individu / kelompok sering berinteraksi maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik, demikian sebaliknya kurang berinteraksi terhadap individu / kelompok maka kerjasama akan kurang baik.

Menurut (Darul Mawali:2021) interaksi sosial dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Pelakunya lebih dari satu orang
- 2) Adanya komunikasi antar pelaku melalui kontak sosial
- 3) Adanya maksud dan tujuan, terlepas dari sama atau tidaknya maksud dan tujuan tersebut
- 4) Adanya dimensi waktu yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

2. Ekonomi

a. Pengertian Ekonomi

Menurut Dinar dan Hasan (2018:2)

ilmu ekonomi yaitu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam masyarakat secara individu atau secara bersama-sama, dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai kemakmuran.

Adapun pengertian ekonomi menurut Jimmy Hasoloan (2010:8)

ilmu ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang di buat. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi (2015:1) ekonomi merupakan ilmu sosial yang melibatkan study untuk

menentukan pilihan-pilihan dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang di perlukan dalam penelitian tersebut.

Menurut Samuelson (dalam Elisabet 2021:3)

26 Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa yang akan datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Menurut Sukirno (dalam Elisabet 2021:2)

56 ilmu ekonomi senantiasa terkait dengan keadaan ketidakseimbangan di antara: (i) kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, (ii) keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa.

1 Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa ilmu ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia secara individu atau kelompok dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna untuk mencapai kemakmuran.

b. Pelaku Ekonomi

41 Menurut Dinar dan Hasan (2018:8) pada hakikatnya di dalam masyarakat terdapat 3 kelompok pelaku ekonomi, yaitu:

- 1) Perorangan yang tergabung dalam rumah tangga keluarga;
- 2) Perusahaan atau rumah tangga produksi;
- 3) Pemerintah atau rumah tangga negara.

c. Dampak Pembangunan Bendung terhadap ekonomi

1) Kesempatan Kerja

Menurut Disnakertrans (dalam Darul Mawali 2021:23)

⁴⁷ Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau instansi. Dengan demikian, kesempatan kerja mencakup lapangan pekerjaan yang bisa merubah perekonomian masyarakat.

Pembangunan bendung dapat mengurangi banyaknya pengangguran dan dapat dijadikan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat setempat seperti usaha kecil-kecilan yaitu membuka warung.

2) Perubahan mata pencaharian

Menurut Darul Mawali (2021:23)

Mata pencaharian merupakan penopang kebutuhan dalam sehari-hari untuk kebutuhan hidup dalam satu keluarga, dengan mempunyai mata pencaharian akan menghasilkan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Soehartono (dalam Soemargono 2021:2) metode merupakan cara atau prosedur untuk mendapatkan objek atau cara untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu dalam suatu system yang terencana dan teratur. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sugiyono (2014:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam kegiatan penelitian memiliki ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian sejarah menurut Soemargono (2021:3) cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau melalui empat tahapan kerja yaitu *heuristik*, kritik sumber, *interpretasi* dan *historiografi*. Heuristik merupakan teknik pengumpulan sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian. Kritik sumber adalah pengecekan keabsahan sumber data yang diperoleh di lapangan. Kemudian interpretasi adalah penafsiran data dan tahap yang terakhir adalah historiografi merupakan tahap penulisan sejarah.

¹ Pendekatan Kualitatif Menurut Sugiyono (2014: 9) bahwa :

Metode penelitian Kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (debagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulam data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun penelitian ⁵¹ kualitatif menurut MCMillan dan Schumacher (dalam Sandu Siyoto dan Ali Sodik 2015:27)

⁴ Metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahanya.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (dalam Sandu Siyoto dan Ali Sodik 2015:29) bahwa

³⁶ penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

¹ Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif ⁴ ialah pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi kunci dalam sebuah penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis.

²⁵ **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran Peneliti sangat penting dan utama. Dalam ²⁷ penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan juga diperlukan. Peneliti adalah

kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Bendung Gerak Waru Turi di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yaitu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian yang akan ditulis oleh peneliti dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, untuk itu penulis melakukan persiapan-persiapan. Adapun persiapan-persiapan yang penulis tempuh dalam beberapa persiapan penelitian antara lain :

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu yang tertuang dalam proposal penelitian yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian lokasi. Setelah lapangan penelitian ditetapkan selanjutnya peneliti mengupayakan perizinan dari instansi yang terkait.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sesudah membuat surat perizinan penelitian lalu peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke pihak Kantor Jasa Tirta 1. Kemudian penelitian akan

dimulai. Peneliti melakukan wawancara⁹² untuk mendapatkan informasi atau data yang di perlukan dalam penelitian ini.

⁷³ 3. Tahap Analisis Data

Setelah melaksanakan penelitian dan peneliti mendapatkan data-data yang di butuhkan, lalu peneliti ke tahap analisis data yang¹⁶ bertujuan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh pada saat penelitian yang nantinya dapat dipahami oleh orang lain.

⁵¹ 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil data-data yang di peroleh pada saat di lapangan, dan kemudian akan di serahkan ke⁹⁸ dosen pembimbing untuk di periksa dan jika ada kesalahan bisa di perbaiki.

¹² D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian yaitu¹ dilakukan di Desa Gampeng, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.⁷⁸ Alasan penulis mengambil lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian yaitu karena peneliti ingin mengetahui bagaimana¹ dampak pembangunan bendung gerak waru turi terhadap social ekonomi msyarakat Desa Gampeng, selain itu lokasi Bendung ini sangat strategis dan lokasinya mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti.

76

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Perumusan Masalah	■					
3.	Penyusunan Bab I	■					
4.	Penyusunan Bab II dan III		■	■	■		
5.	Pengajuan Izin Penelitian				■	■	
6.	Pengumpulan data				■	■	■
7.	Analisis Data						■
8.	Pengajuan Bab IV dan V						■
9.	Penggandaan						■

3

E. Sumber Data

Data merupakan bahan utama dalam penyusunan hasil penelitian, dalam menyusun laporan tentunya tidak terlepas dari sumber-sumber yang relevan. Penelitian ni dilakukan melalui wawancara dengan narasumber sebagai sumber utama (primer) dan sumber data tertulis yang diperoleh dari dokumen serta arsip-⁹³ arip.

1.² Data Primer

Data penelitian ini di peroleh secara langsung dari informan melalui wawancara dengan narasumber yang di anggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai ¹ Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988 - 2019. Narasumber utama adalah pak Agus

(selaku divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi), Pak Suwarno dan Pak Gunadi (selaku pengamat Bendung Gerak Waru Turi) dan beberapa masyarakat sekitar.

33

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data berupa informasi yang menunjang kelengkapan data primer. Data sekunder biasanya di peroleh dari sumber data tertulis misalnya media internet, buku dan jurnal, arsip yang mana masih berhubungan dengan judul skripsi.

65

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan perlu di lakukan dalam sebuah penelitian. Tujuan prosedur pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dan informasi-informasi dalam penelitian terkait dengan judul yang akan di teliti. Berikut beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti

74

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi untuk mendapatkan informasi/data-data yang dibutuhkan. Disini peneliti melakukan observasi di Bendung Gerak Waru Turi, mulai dari mengamati kegiatan masyarakat serta perilaku masyarakat.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang mendalam tentang dampak pembangunan bendung gerak

waru turi terhadap desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988 - 2019. Narasumber utama adalah Pak Agus (selaku Kepala Divisi Pariwisata Bendung Gerak Waru Turi), Pak Suwarno dan Pak Gunadi (selaku pengamat Bendung Gerak Waru Turi) dan beberapa masyarakat sekitar. Berikut merupakan ³³ alat-alat yang di gunakan sebagai wawancara

- a. Buku catatan, untuk mencatat semua percakapan dengan narasumber
- b. Tape Recorder, untuk merekam semua percakapan dengan narasumber
- c. Kamera, untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan penelitian.

Langkah-langkah wawancara menurut Sugiyono (2014:235) adalah

- ⁵ a. menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- b. menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. mengawali atau membuka alur wawancara
- d. melangsungkan alur wawancara
- e. mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

3. Studi Arsip

Adalah cara pengumpulan data dengan cara pengumpulan data tertulis dengan cara mencari catatan-catatan dari badan-badan pemerintahan, lembaga atau individu. Studi arsip ini dapat di peroleh dari kantor Bendung Gerak Waru Turi.

⁵ 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data pustaka. Studi kepustakaan yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan beberapa sumber tertulis yaitu dari buku, jurnal ¹⁵ yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan dokumentasi berupa bukti tentang penelitian di Bendung Gerak Waru Turi seperti foto keadaan masyarakat seperti para pedagang kecil.

⁴ G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:244) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pengertian Analisis data menurut Nasution (dalam Sugiyono 2014:244)

adalah

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yaitu teknik yang diperlukan dalam penelitian, teknik analisis data ini merupakan proses mengolah data dengan cara menyusun secara sistematis agar data tersebut jelas dan mudah dipahami.

80

Teknik Analisis Data menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono

2014:246) ada 3 yaitu :

54

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan keluasan dan kecerdasan serta luasnya wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru bisa didiskusikan dengan teman atau orang yang sudah ahli dalam penelitian. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang telah didapat di lapangan.

13

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan responden serta dari informasi lain mengenai Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

²³
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

²¹
3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu kesimpulan atau verifikasi. ⁹ Kesimpulan merupakan proses penting dalam proses kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari peneliti. Proses ini bertujuan untuk menganalisa dan mencari makna dari data yang sudah di peroleh sehingga dapat ditemukan permasalahan yang ada dalam penelitian yang sudah dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

⁹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang sudah dilakukan merupakan penelitian yang ilmiah. Sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Menurut Sugiyono (2014:241) ²¹ Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, bila peneliti melakukan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun pengertian triangulasi menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono 2014:241)

The aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Sedangkan triangulasi menurut Mathinson (dalam Sugiyono 2014:241)

The value of triangulation lies in providing evidence-whether convergent, inconsistent, or contradictory

Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa sumber data, tujuan teknik pengumpulan data dengan triangulasi yaitu mengetahui data-data yang diperoleh saat berada dilapangan valid atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian pendukung yang di anggap banyak mengetahui tentang Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. DESKRIPSI / LOKASI PENELITIAN****1. Letak Wilayah Penelitian**

Gampeng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Gampengrejo memiliki 11 desa yaitu Desa Jongbiru, Desa Putih, Desa Ngebrak, Desa Wanengpaten, Desa Turus, Desa Plosorejo, Desa Kepuhrejo, Desa Kalibelo, Desa Sambiresik, Desa Sambirejo dan Desa Gampeng. Tahun pembentukan Desa Gampeng yaitu tahun 1948, dengan kode desa 3506122021. Luas wilayahnya yaitu 500,000000 dan memiliki jumlah penduduk sebesar 4.182. Desa Gampeng berbatasan langsung dengan beberapa desa yaitu :

Sebelah Utara : Desa Ngebrak

Sebelah Selatan : Desa Putih

Sebelah Timur : Desa Sambiresik

Sebelah Barat : Desa Jabon

Keadaan desa ini adalah berupa daratan. Titik koordinatnya yaitu $7^{\circ} 46'9''$ LS / $112^{\circ} 1'34''$ BT . Desa Gampeng bertipologi persawahan, klasifikasi swakarya dengan kategori mulya. Jarak Desa Gampeng ke Ibu Kota Kecamatan ± 5 km dengan jarak tempuh 15 menit. Kemudian jarak Desa

Gampeng ke Kabupaten/Kota ± 10 KM dengan jarak tempuh sekitar 50 menit.

Jarak tempuh Desa Gampeng ke Ibu Kota Provinsi yaitu 120 Km, yang dapat di tempuh dengan waktu 3 jam.

2. Data Kependudukan Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten

Kediri

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk Desa Gampeng

NO.	Penduduk	Jumlah Penduduk
1.	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.220 Kepala Keluarga
2.	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KK)	929
3.	Jumlah Laki-laki	2.090 Jiwa
4.	Jumlah Perempuan	2.092 Jiwa
5.	Jumlah Total (orang)	4.182 Jiwa

(Sumber : Arsip Desa)

Dibawah ini pembagian komposisi usia penduduk Desa Gampeng

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO.	Usia	Laki-laki	Perempuan
1.	0 – 6 Tahun	221	177
2.	7 – 12 Tahun	201	210
3.	13 – 18 Tahun	192	194
4.	19 – 25 Tahun	215	217
5.	26 – 40 Tahun	472	472
6.	41 – 55 Tahun	436	452
7.	56 – 65 Tahun	193	376
8.	65 – 75 Tahun	71	73
9.	> 75 Tahun	31	34
Jumlah		2090	2092

(Sumber : Arsip Desa)

Dibawah ini jumlah Kesejahteraan Keluarga Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

17 Tabel 4.3.
Jumlah Kesejahteraan Keluarga

NO.	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
1.	Keluarga Prasejahtera (KK)	176
2.	Keluarga Sejahtera 1 (KK)	475
3.	Keluarga Sejahtera 2 (KK)	464
4.	Keluarga Sejahtera 3 (KK)	104
5.	Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	55
Jumlah Kepala Keluarga		1220

(Sumber : Arsip Desa)

Berdasarkan data administrasi Desa tahun 2022 dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat Desa Gampeng berjumlah 4182 jiwa yang didominasi oleh penduduk perempuan dengan total jumlah penduduk perempuan sejumlah 2092 jiwa dan total penduduk laki-laki sejumlah 2090 jiwa serta memiliki sebanyak 1220 Kepala Keluarga.

3. Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan desa di suatu wilayah merupakan hal yang penting dan harus ada di setiap desa, hal ini bertujuan untuk memperlancar program kerja di desa dan untuk pengelolaan tata kelola yang baik guna untuk menuju desa yang baik dan sejahtera. Sebuah desa pasti memiliki struktur pemerintah desa demikian juga Desa Gampeng. Berikut susunan struktur pemerintah Desa Gampeng

52

Tabel 4.4.
Nama Pemerintahan Desa Gampeng

NO.	Nama	Jabatan
1.	SOIM	Kepala Desa
2.	CHANDRA KRISTIAWAN	Sekretaris Desa
3.	FITZA ARDI PANGESTU	Kasi Pemerintahan
4.	NOVAN SETIAWAN	Kasi Pelayanan
5.	ASPARI	Kasi Kesejahteraan
6.	M. EKO NURBIYANTO	Kaur Keuangan
7.	TRI DAYAT	Kaur Tata Usaha dan Umum
8.	SUTRIMO HADI SANTOSO	Kaur Perencanaan
9.	HARIYONO HD	Kasun I
10.	NUR ALI ROCHMAD	Kasun II

(Sumber : Arsip Desa)

50

4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gampeng

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang berilmu, kreatif dan cerdas.

8

Tabel 4.5.
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gampeng

NO.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Tamat SD/ sederajat	41	47
2.	Tamat S-1/ sederajat	9	4
3.	Tamat S-2/ sederajat	2	0
4.	Tamat S-3/ sederajat	0	0
Jumlah Total		103	

(Sumber : Arsip Desa)

105

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo perlu adanya peningkatan lagi karena

masih banyak masyarakat Desa Gampeng yang didominasi tamatan SD/ sederajat.

5. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Gampeng

Tabel 4.6.
Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Gampeng

NO.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Petani	57	0	57
2.	Montir	3	0	3
3.	Ahli Pengobatan Alternatif	7	5	12
4.	POLRI	3	0	3
5.	Pedagang Keliling	16	18	34
6.	Arsitektur/Desainer	1	0	1
7.	Buruh Harian Lepas	30	0	30
8.	Dukun/Paranormal/Supranatural	6	1	7
9.	Tukang Jahit	4	8	12
10.	Tukang Kue	0	5	5
11.	Tukang Rias	0	3	4
Jumlah Total Orang		127	40	167

(Sumber : Arsip Desa)

Mata pencaharian adalah pekerjaan pokok yang dikerjakan guna untuk biaya hidup sehari-hari. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Gampeng bermacam-macam, tetapi mata pencaharian utamanya yaitu petani lalu para pedagang keliling.

6. Agama Masyarakat Desa Gampeng

Agama merupakan keyakinan kepada Tuhan dengan aturan dan syarat-syarat tertentu. Agama juga mengatur tata keimanan (kepercayaan) kita. Agama banyak memberikan makna dan manfaat bagi semua orang, khususnya pada

masyarakat Desa Gampeng. Berikut adalah data agama yang dianut oleh masyarakat Desa Gampeng.

¹⁵
Tabel 4.7.
Agama Masyarakat Desa Gampeng

NO.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	2082	2085
2.	Kristen	8	7
3.	Katholik	0	0
4.	Hindu	0	0
5.	Budha	0	0
6.	Khonghucu	0	0
Jumlah		2090	2092

(Sumber : Arsip Desa)

⁸⁸ Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Gampeng rata-rata beragama Islam, walaupun ada beberapa warga yang beragama selain Islam tetapi masyarakat saling menghargai dan toleransi. Dalam kehidupan agama memiliki ruang lingkup yang luas, agama tidak hanya memberikan petunjuk untuk kehidupan di akhirat, agama juga membawa nilai-nilai kehidupan bagi manusia. Dalam bermasyarakat agama sangat penting, karena agama merupakan pedoman untuk menjalankan kehidupan yang baik dan benar yang kelak akan memberikan kedamaian dan kesejahteraan bagi masyarakat.

7. Gambaran Infrastruktur Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo

Kabupaten Kediri

¹⁹ Penyediaan sarana dan prasarana di bidang kesehatan, pendidikan, transportasi menjadi hal yang sangat penting demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kondisi sarana dan prasarana penting untuk diketahui agar nanti kedepannya pembangunan lebih terencana dan terarah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.

Tabel 4.8.
Sarana dan Prasarana Kantor Desa

NO.	Nama	Ada/tidak
1.	Gedung Kantor	Ada
2.	Balai Desa/Kelurahan	Ada
3.	Listrik	Ada
4.	Air Bersih	Ada
5.	Telepon	Tidak Ada

(Sumber : Arsip Desa)

¹⁵
Tabel 4.9.
Sarana dan Prasarana Kesehatan

NO.	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Jumlah
A.	Jenis Prasarana Kesehatan	
1.	Puskesmas	1
2.	Apotik	1
3.	Balai Pengobatan Masyarakat Yayasan/swasta	1
4.	Jumlah/Kantor Praktek Dokter	2
5.	Rumah Bersalim	1
	Jumlah	6 Unit
B.	Sarana Kesehatan	
1.	Dokter Umum	1

2.	Bidan	1
3.	Dukun Pengobatan Alternatif	0
4.	Praktek Dokter	1

(Sumber : Arsip Desa)

Tabel 4.10.
Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO.	Jenis Gedung	Milik Sendiri	Jumlah
1.	Gedung Kampus PTN	0	0
2.	Gedung Kampus PTS	0	0
3.	Gedung SMP	1	1
4.	Gedung SD	1	1
5.	Gedung TK	2	2
6.	Gedung Tempat Bermain Anak	0	0
7.	Perpustakaan Keliling	0	0
8.	Perpustakaan Desa/Kelurahan	0	0
9.	Taman Bacaan	0	0
Jumlah Total Gedung		4 Gedung	

(Sumber : Arsip Desa)

Tabel 4.11.
Sarana Peribadatan

NO.	Tempat Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Mushola	15
3.	Gereja Kristen Protestan	1
4.	Gereka Katholik	0
5.	Wihara	0
6.	Pura	0
7.	Klenteng	0
Jumlah Total		18

(Sumber : Arsip Desa)

⁷¹ **Tabel 4.12.**
Sarana dan Prasarana Transportasi

NO.	Jenis Sarana dan Prasarana ¹⁹	Kondisi Baik (KM/Unit)	Kondisi Buruk (KM/Unit)
1.	Jalan Desa/Kelurahan (Konblok/Beton)	5,00	0,00
2.	Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Aspal)	3,00	0,00
3.	Jalan Kabupaten (Aspal)	3,00	0,00
4.	Jalan Negara (Aspal)	3,00	0,00

(Sumber : Arsip Desa)

Tabel 4.13.
Jenis Prasarana Olahraga

NO.	Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	1
2.	Lapangan Bulu Tangkis	0
3.	Meja Pingpong	0
4.	Lapangan Tenis	0
5.	Lapangan Voli	1
6.	Lapangan Golf	0
7.	Pacuan Kuda	0
8.	Arum Jeram	0
9.	Lapangan Basket	0
10.	Pusat Kebugaran	0

(Sumber : Arsip Desa)

8. Potensi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Daerah, penduduk dan tata kehidupan merupakan ³² ketiga unsur yang merupakan kesatuan hidup, karena daerah yang menyediakan untuk hidup, penduduk yang ³² mempertahankan hidupnya dan tata kehidupan dalam artian menuju tata kehidupan yang baik untuk memberikan jaminan kehidupannya dan

99
 untuk kesejahteraan hidupnya. Potensi desa merupakan berbagai sumber dari sumber alam atau sumber manusia yang ada didalam desa dan diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Berikut adalah data potensi Desa Gampeng

Tabel 4.14.
Potensi Desa Gampeng

NO.	Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jumlah Tenaga Kerja Yang Terserap
1.	Jumlah Minimarket	3	6 orang
2.	Usaha toko/kios	28	30 orang
3.	Warung Serba Ada	5	6 orang
4.	Toko Kelontong	24	25 orang
5.	Usaha Perikanan	2	5 orang
6.	Usaha Peternakan (Ayam)	1	2 orang
7.	Bengkel Mobil	2	5 orang
8.	Bengkel Motor	3	7 orang
9.	Usaha Perkebunan	4	8 orang
NO.	Usaha Jasa Ketrampilan	Jumlah	Jumlah Tenaga Kerja Yang Terserap
1.	Tukang Jahit	12	12 orang
2.	Tukang Kue	5	5 orang
3.	Tukang Rias	2	3 orang
4.	Tukang Cukur	4	4 orang
5.	Tukang Pijat	3	7 orang
6.	Tukang Service Elektronik	2	2 orang

(Sumber : Arsip Desa)

108

9. Peta Lokasi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri



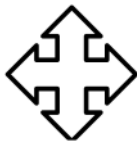
Gambar 4.1. Peta Desa Gampeng

10. Denah Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini berada di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Dipilihnya penelitian di Desa Gampeng dengan alasan rumah peneliti dengan lokasi penelitian relatif dekat dengan jarak ± 2 KM, dan bisa di tempuh sekitar 5 menit. Desa Gampeng secara geografis letaknya sangat strategis dan mudah di jangkau. Selain itu jarak tempuh Desa Gampeng ke Ibu Kota Kecamatan ± 5 km dengan jarak tempuh 15 menit. Kemudian jarak Desa Gampeng ke Kabupaten/Kota ± 10 KM dengan jarak tempuh sekitar 50 menit.

Desa Gampeng dibatasi oleh beberapa desa yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngebrak, sebelah selatan utara berbatasan dengan Desa Putih, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sambiresik dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Jabon. Luas wilayah desa Gampeng yaitu 500,000000 dengan jumlah penduduk 4182 jiwa.

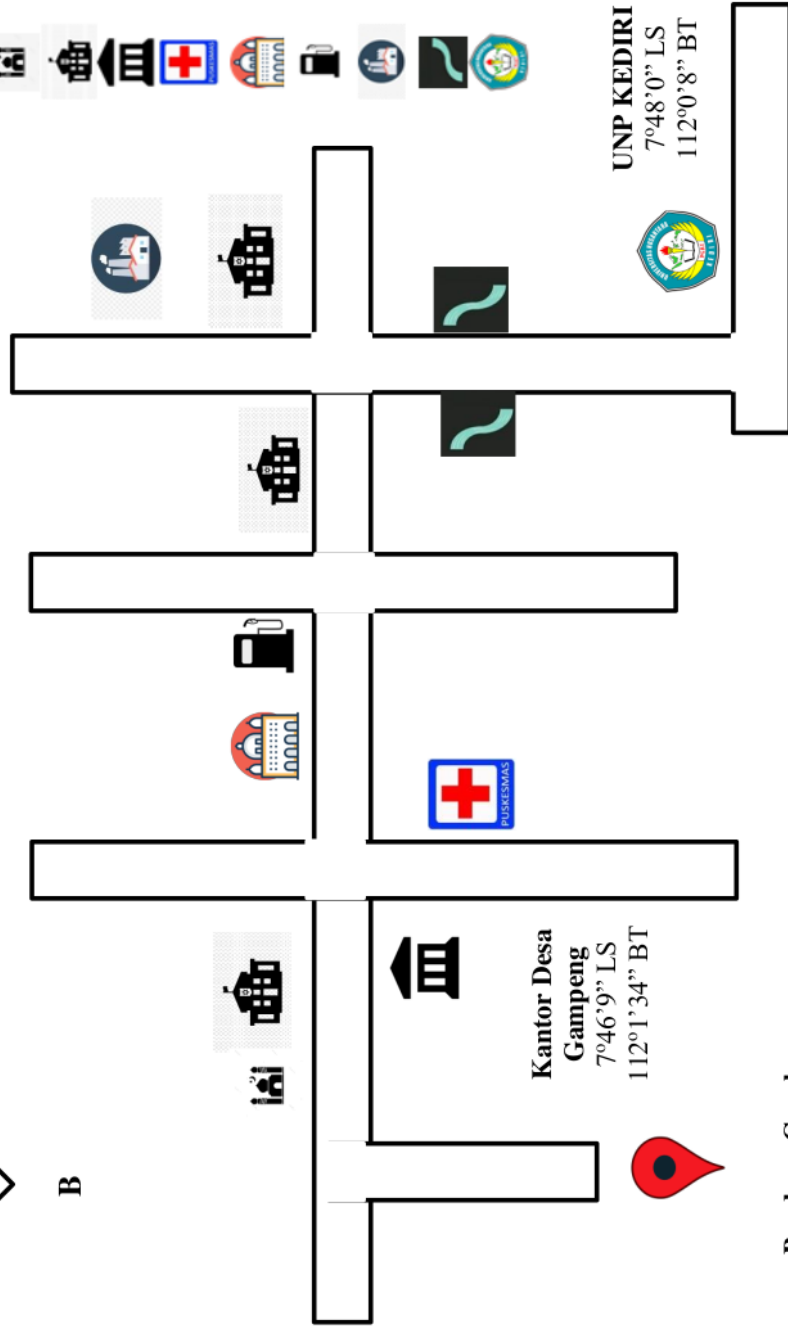
T



S

B

DENAH LOKASI PENELITIAN



**Kantor Desa
Gampeng**
7°46'9" LS
112°1'34" BT

**Bendung Gerak
Waru Turi**
7°45'50"LS
112°1'28"BT

UNP KEDIRI
7°48'0" LS
112°0'8" BT

JL. Ahmad Dahlan

Keterangan

- : Lokasi Penelitian
- : Masjid
- : Kantor Polisi
- : Kantor Desa
- : Puskesmas
- : Pondok Pesantren Al Ihsan
- : Pom Bensin
- : Pabrik Gudang Garam
- : Sungai
- : UNP Kediri

Gambar 4.2.

Gambar Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Sejarah Dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi

Menurut Moh. Hasan (48 : 2013)

¹⁸ Pada masa pemerintahan Orde Baru berlangsung sektor pertanian menjadi perhatian khusus sebagaimana yang menjadi program pemerintah mulai dari PELITA I sampai VI, pengembangan swasembada pangan untuk peningkatan produksi beras dengan tujuan bahwa menjadikan Indonesia sebagai lumbung pangan pada saat itu merupakan fokus pengembangan. Upaya pemerintah meliputi prasarana irigasi, air irigasi, manajemen irigasi, kelembagaan pengelolaan irigasi dan sumber daya manusia. Terkait orasarana irigasi dibutuhkan suatu perencanaan yang baik, efektif, efisien dan berkelanjutan, sesuai fungsinya mendukung produktivitas usaha tani.

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi termasuk REPELITA ⁴⁶ (Rencana Pembangunan Lima Tahun) ke IV yang dibuat oleh pemerintah Orde Baru yang dilaksanakan selama 30 tahun pada masa jabatan Soeharto. Bendung ¹ Gerak Waru Turi atau dahulu dikenal dengan Bendung Mrican terletak di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri ±7 Km di utara Kota Kediri, di hilir (intake) Mrican. Bendung Gerak Waru Turi memiliki lokasi yang strategis karena jarak tempuh dari Kota Kediri ±15 menit, bendung ini juga memiliki 2 pintu dari arah timur dan barat. Bila pengunjung dari arah Papar bisa melewati pintu bagian ⁶¹ timur yang berada di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo dan apabila pengunjung dari arah Nganjuk bisa melewati pintu bagian barat yang berada di Desa Jabon Kecamatan Banyakan.

a. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi tahun 1988-1991

Menurut Pak Suwarno (Pengamat Bendung Gerak Waru Turi)

Sejarah pembangunan Bendung Gerak Waru Turi ini diawali karena Sungai Brantas mengalami degradasi, degradasi terjadi setelah adanya normalisasi sungai. Selain itu degradasi juga dipengaruhi oleh para penambang pasir liar pada saat itu. Adanya degradasi ini mengakibatkan intake pengambilan air tidak bisa berfungsi dengan baik sehingga air untuk irigasi tidak bisa naik dan dialirkan ke daerah Kediri, Nganjuk hingga ke Mojokerto. Sehingga ada program pembangunan Bendung Gerak Waru Turi (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

Kemudian menurut Pak Suratman (warga Desa Gampeng)

Dahulu yang dibuat bendung itu tanah warga lalu dibeli oleh pihak bendung yaitu kantor jasa tirta 1. Dahulu sini banyak area sawah, sebelum dibangun bendung para petani kesulitan untuk mengairi sawahnya, setelah dibangun bendung yang tujuannya sebagai irigasi para petani merasakan manfaatnya yaitu area sawahnya bisa terairi dengan baik (arsip wawancara pada tanggal 20-02-2022).

Sebelum di bangun Bendung Gerak Waru Turi, Sungai Brantas mengalami degradasi atau penurunan dasar sungai. Penurunan dasar sungai ini berawal dari setelah adanya normalisasi sungai, normalisasi sungai merupakan kegiatan untuk memperlebar, memperdalam sungai guna untuk stabilisasi kapasitas daya tampung debit sungai. Disamping itu degradasi juga berawal dari para penambang pasir liar yang tidak terkendali sehingga menambah turunnya dasar sungai. Akibat turunnya dasar sungai, sumber irigasi yang dialirkan ke daerah Kediri, Nganjuk hingga ke Mojokerto tidak stabil. Adanya degradasi tersebut intake pengambilan air tidak bisa berfungsi dengan baik dan mengakibatkan air untuk irigasi tidak bisa naik. Karena

mata pencaharian utama masyarakat sebagai petani, maka dengan adanya degradasi ini sangat berdampak sebab petani membutuhkan air untuk mengairi sawahnya. Dengan adanya kendala air sebagai irigasi lalu ada program dibuatkan Bendung Gerak Waru Turi.

Menurut pendapat Pak Suwarno dan Pak Gunadi (Pengamat Bendung Gerak Waru Turi)

Untuk penamaan itu Waru (bagian kiri atau daerah barat Sungai Brantas) yang mengairi daerah Warujayeng, Nganjuk, Jabon dan Turi (bagian kanan atau daerah timur Sungai Brantas) yang mengairi daerah Papar, Tunggorono (Jombang) hingga ke Mojokerto (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

Kemudian Pak Agus (Kepala Divisi Pariwisata) menambahkan

Awal utama bendung ini mau dibuat di area Mrican, bahkan sampai sekarang banyak orang yang masih menyebut sebagai bendung Mrican, karena terhambatnya dari pembebasan tanah disana kemudian mengarah ke utara di wilayah Gampengrejo (arsip wawancara pada tanggal 20-06-2022).

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi awalnya di wilayah Mrican namun karena terhalang pembebasan lahan tanah, akhirnya mengarah ke utara yaitu di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, selain itu Desa Gampeng memiliki tempat yang strategis untuk daerah yang tadinya kekurangan air seperti Papar, Jombang, Mojokerto, Nganjuk. Karena sungai di daerah Gampeng ini dianggap lokasi sungainya tinggi maka dapat mengairi sungai-sungai dibawahnya, sehingga dibangunlah Bendung Gerak Waru Turi.

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dimulai pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991. pembangunan bendung ini bertujuan untuk menggantikan fungsi intake Mrican lama yang mengairi daerah irigasi Warujayeng dan intake turi lama yang mengairi daerah irigasi Turi Tunggorono, serta menambah suplai air untuk daerah irigasi Papar Peterongan bila jumlah air yang tersedia memungkinkan. Intake Mrican lama dan intake Turi lama merupakan intake free/bebas yang dibangun pada jaman Belanda yang sudah tidak dapat berfungsi dengan baik karena endapan sedimen akibat letusan Gunung Kelud tahun 1951 dan 1966 (arsip dari kantor Bendung Gerak Waru Turi).

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dilaksanakan dengan sistim “on force account / swakelola” oleh tenaga-tenaga Indonesia dari PT Brantas Abipraya, sedangkan pekerjaan hidro mekanisnya dilaksanakan oleh kontraktor PT Amarta Karya dan Noell Consurtium dari Jerman. Seluruh pekerjaan ini mendapat supervise dari proyek Brantas dan Sinotech Engineering Consultants, Inc Taipei ROC (arsip dari kantor Bendung Gerak Waru Turi)

Bendung Gerak Waru Turi dibangun pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991 dan diresmikan pada tahun 1992 yang di tandatangani oleh IR. Radinal Moochtar. Pembangunan Bendung ini dilaksanakan dari tenaga dari PT Brantas Abipraya dan pekerjaan hidro mekanisnya dilaksanakan oleh kontraktor PT Amarta Karya dan Noell Consurtium dari Jerman.

Pada tahun 1988 pembangunan Bendung Gerak Waru Turi mulai dilaksanakan setelah terselesainya sketsa bangunan bendung. Pelaksanaan pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dilakukan oleh PT Brantas dengan melalui beberapa tahapan kontruksi, seperti pembuatan sumur bor sampai penutupan sumur dengan beton dengan tujuan sebagai kontruksi dasar yang berfungsi untuk menahan debit air. Setelah itu pada tahun ini juga mulai dibangun jembatan yang menghubungkan daerah timur Sungai Brantas dan

barat Sungai Brantas. Dengan dibangunnya jembatan ini sangat mempermudah bagi masyarakat sebagai jembatan penyebrangan, jadi mempercepat perjalanan masyarakat.

Kemudian pada tahun 1990 pembangunan daerah irigasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu daerah Waru (bagian barat Sungai Brantas) yang mengairi daerah Warujayeng, Nganjuk dan Turi (bagian Timur Sungai Brantas) yang mengairi daerah Turi Tunggorono yang meliputi daerah Papar, Jombang hingga Mojokerto.

Menurut pak Suwarno dan Pak Gunadi (Pengamat Bendung Gerak Waru Turi)

Untuk pengelolaan Bendung Gerak Waru Turi setiap hari di pantau oleh Perum Jasa Tirta 1, keluaranya air masuknya air setiap hari dipantau, seperti tujuan utama bendung ini dibangun sebagai irigasi jadi 80% untuk irigasi dan 20% untuk PDAM. Lalu untuk perbaikan/renovasi bendung belum ada perbaikan dalam skala besar, paling hanya pengecatan saja (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

Pengelolaan, pemeliharaan, pengeksploitasi air masuk atau keluaranya air, pengoprasian pintu-pintu air di Bendung Gerak Waru Turi dikelola oleh Perum Jasa Tirta 1. Keluar atau masuknya air setiap hari dipantau oleh teknisi Perum Jasa Tirta 1 guna untuk memenuhi kebutuhan irigasi, karena 20% untuk PDAM dan 80% untuk kebutuhan irigasi.

b. Peresmian Bendung Gerak Waru Turi pada tahun 1992

Pada 17 Februari 1992 dilaksanakan peresmian Bendung Gerak Waru Turi oleh IR. Radinal Moohtar dengan pembukaan pintu air Bendung Gerak Waru Turi. Adapun pengoperasiannya sudah ditetapkan oleh Perum Jasa Tirta 1 dan PT Brantas, penyesuaian tersebut ditetapkan sesuai pola debit air yang diperbolehkan masuk ke Bendung Gerak Waru Turi yaitu bagian Waru 0,97 m³/detik dan Turi 1,19 m³/detik.

c. Bendung Gerak Waru Turi 1993-2019

Bendung Gerak Waru Turi diresmikan pada tahun 1992, kemudian pada saat itu sudah resmi beroperasi dan setelah pembangunan Bendung ini dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar yaitu terpenuhinya sistem irigasi bagi para petani. Seiring berjalannya waktu bendung ini dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata yang dikelola oleh divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi (BGWT) yang dibuka pada tahun 2001 hingga sekarang.

2. Tujuan Dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi

Menurut Pak Suwarno (Pengamat Bendung Gerak Waru Turi)

Tujuan awal dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi ya irigasi dan pengendali banjir. Untuk pariwisata itu karena lahan kita masih banyak lalu dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, syukur-syukur kalau untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat (arsip wawancara 16-06-2022)

Kemudian Pak Agus (Kepala Divisi Pariwisata) menambahkan

Tujuan awal pembangunan Bendung Gerak Waru Turi yaitu sebagai irigasi, pengendalian banjir, dan menjadikan tempat wisata yaitu wisata keluarga dan wisata edukasi. Dibangunnya pariwisata karena kita punya banyak lahan, lahan yang dipakai disekitar bendung daripada tidak dimanfaatkan maka lebih baik digunakan sebagai tempat pariwisata. Selain itu, tempat wisata di Kediri masih jarang adanya destinasi bendung, jadi kita manfaatkan dengan baik (arsip wawancara pada tanggal 20-06-2022) .

Tujuan awal dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi adalah untuk kebutuhan irigasi untuk daerah irigasi Warujayeng di sisi kiri Sungai Brantas seluas 14.653 ha, daerah irigasi Turi Tunggorono di sisi kanan Sungai Brantas seluas 9.760 ha dan daerah irigasi Papar Peterongan di sisi kanan Sungai Brantas seluas 15.300 ha. Tujuan selanjutnya yaitu sebagai pengendali banjir, sebagai control debit aliran air. Kemudian tujuan berikutnya adalah sebagai tempat pariwisata. Bendung Gerak Waru Turi dijadikan tempat wisata karena pada saat itu lahannya masih luas sehingga dimanfaatkan dan dikelola sebagai pariwisata oleh divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi. Selain itu Bendung ini memiliki daya tarik wisatawan karena memiliki panorama yang masih alami dan asri sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk berwisata disini.

Menurut Pak Suratman (warga Desa Gampeng)

Karena lahan tanah yang dibangun bendungan milik warga, lalu masyarakat ada perjanjian pihak bendungan kalau lewat bendung tidak kena biaya. Ada 3 desa yaitu Desa Gampeng, Desa Ngebrak dan Desa Jabon (arsip wawancara pada tanggal 20-02-2022).

Pariwisata Bendung Gerak Waru Turi dibuka pada tahun 2001 dan dikelola oleh divisi pariwisata. Sebagai tempat wisata, Bendung Gerak Waru

Turi sudah dilengkapi beberapa fasilitas yaitu kolam renang, kolam pemancingan, sepeda air, motor ATV, area bumi perkemahan, padang golf, taman bermain anak-anak, hingga wisata kuliner. Pengembangan pariwisata memiliki dampak yang baik, karena dengan dibuka kawasan wisata Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Bendung Gerak Waru Turi buka setiap hari dengan tiket masuk hari senin s/d sabtu dikenakan tarif sebesar Rp.6000/orang dan hari minggu atau hari libur nasional dikenakan tarif 10.000/orang. Jam oprasional Bendung Gerak Waru Turi yaitu jam 08.00 s/d 16.00 WIB. Untuk warga setempat seperti Desa Gampeng, Desa Ngebrak dan Desa Jabon tidak dikenakan tarif masuk karena dahulu masyarakat sekitar dengan pihak bendung sudah ada perjanjian untuk pembebasan tarif masuk.

3. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi

Bagi Masyarakat Gampeng

a. Dampak Sosial

Menurut Pak Suwarno dan Pak Gunadi (Pengamat Bendung Gerak Waru Turi)

Pembangunan Bendung diterima baik oleh masyarakat sekitar, malah masyarakat berterimakasih karena dengan dibangun bendung banyak memiliki manfaat seperti daerahnya menjadi bersih, irigasi terpenuhi dan dulu banyak masyarakat sekitar yang ikut terlibat dalam pembangunan bendung ini. Tidak hanya itu akses jalan Desa Grompol juga pihak bendung yang memperbaiki (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

¹ Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi mendapat respon baik oleh masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri khususnya bagi para petani yang area sawahnya bisa terairi dengan baik. Selain irigasi tercukupi, pembangunan bendung memiliki dampak positif lain yaitu menunjang perekonomian dan lapangan pekerjaan baru seperti pedagang di area bendung, petugas kebersihan, satpam. Ternyata tidak hanya masyarakat Desa Gampeng saja yang merasakan dampak positif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi, namun desa tetangga juga berdampak positif yaitu akses jalan diperbaiki guna untuk memperlancar akses desa ke bendung.

Menurut Pak Agus (Kepala Divisi Pariwisata)

Pada tahun 2001 pembukaan pariwisata mbak, kemudian pada tahun 2002 mulai membangun taman bermain anak, lalu tahun 2002-2005 mulai membangun kolam renang dan pada tahun 2010-2019 ada penambahan pembangunan kolam renang anak (arsip wawancara pada tanggal 20-06-2022).

Pada saat pembangunan bendung ini, tidak ada konflik apapun dengan masyarakat sekitar, justru masyarakat berterimakasih karena dengan adanya pembangunan bendung dapat memberikan banyak manfaat dan juga lapangan pekerjaan baru yang tentu saja dapat memberikan kesejahteraan masyarakat. Beberapa warga Desa Gampeng juga ikut terlibat dan berpartisipasi dalam pembangunan Bendung Gerak Waru Turi pada tahun ²⁰ 1988. Setelah pembangunan bendung ini masyarakat bisa melihat adanya

peluang untuk usaha yang tentunya ini bisa meningkatkan pendapat sehari-harinya.

Pada tahun 2019, dunia di hadapkan dengan masalah covid-19 yang tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, namun berdampak pada sosial-ekonomi masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Gampeng. Adanya covid-19 ini begitu berdampak bagi para pekerja di bendung dan para pedagang karena ini mempengaruhi pada pendapatan sehari-harinya, apalagi pada saat tahun 2019 Bendung Gerak Waru Turi ditutup sementara untuk mengurangi penyebaran covid-19. Hal ini membuat para pedagang tidak bisa berjualan disini.

Menurut Pak Suwarno Gunadi (Pengamat Bendung Gerak Waru Turi)

Pembangunan bendung pasti ada dampak negatif dan positifnya. Kalau positifnya ya membuka lapangan pekerjaan, membuka usaha. Namun kalau negatifnya saya kira tidak ada, hanya waktu tahun 2019 itu adanya covid-19 yang mengharuskan bendung ini ditutup sementara waktu (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Pak Agus (Kepala Divisi Pariwisata)

Dampak positif dan negatif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi, dampak positifnya saya kira bisa untuk membantu warga untuk UMKM sekitar, bisa dijadikan sebagai wisata edukasi agar orang-orang bisa mengetahui apa tujuan pembangunan bendung dan manfaatnya. Untuk dampak negatifnya ada covid-19 sehingga mengharuskan bendung tutup untuk sementara (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

Dengan adanya pembangunan bendung ini pasti ada dampak positif dan negatif. Berikut adalah dampak positif dan negatif dibidang sosial

1). Dampak Positif

a). Membuka Lapangan Pekerjaan

Menurut Pak Soim (Kepala Desa Gampeng)

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi memiliki dampak yang baik, seperti membuka lapangan pekerjaan. Dahulu pada saat bendung dibangun banyak warga sini yang ikut serta dalam pembangunan dan sampai sekarang ada beberapa warga sini yang kerja di bendung seperti pedagang, satpam dan masih banyak lagi (arsip wawancara pada tanggal 20-06-2022)

Adanya pembangunan Bendung Gerak Waru Turi berdampak baik pada masyarakat sekitar yaitu membuka lapangan pekerjaan baru. Banyak para masyarakat Desa Gampeng yang bekerja disini sebagai satpam, petugas kebersihan, penarikan tiket masuk, pedagang. Sejak ada Bendung Gerak Waru Turi perekonomian warga meningkat dan kebutuhan sehari-hari terpenuhi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga setempat.

b). Membuka Usaha Baru

Untuk membuka usaha baru seperti berdagang, pihak bendung memperbolehkan, namun ada kebijakan dari pihak bendung seperti sewa lahan untuk berdagang. Ada beberapa masyarakat Desa Gampeng yang membuka usaha kecil-kecilan disini sebagai

pedagang minuman, snack, hingga makanan khas bendung yaitu ikan wader.

2). Dampak Negatif

a). Banyak para pengunjung yang kurang menjaga kebersihan

Setelah pariwisata Bendung Gerak Waru Turi dibuka pada tahun 2001, semakin banyak pengunjung yang datang. Tetapi banyak para pengunjung yang kurang menjaga kebersihan, sehingga banyak sampah-sampah yang berserakan, padahal sudah tersedia tempat sampah yang ada di Bendung Gerak Waru Turi. Sehingga ada larangan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan jika kalau ada pengunjung ataupun para pedagang yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan denda.

Tetapi pada tahun 2019 ada wabah covid-19 yang membuat warga Indonesia mengalami kekhawatiran dan kecemasan. Khawatir karena keselamatan dan kesehatan keluarganya selain itu khawatir akan kehilangan pekerjaannya. Semenjak pemerintah memberlakukan *social distancing* dan *stay at home* mengharuskan bendung ini ditutup sementara waktu untuk mengurangi penyebaran covid-19. Adanya pandemi membuat para pekerja di Bendung Gerak Waru Turi harus masuk kerja secara bergiliran, kemudian karena bendung ini ditutup pengunjung tidak bisa berwisata untuk sementara

waktu dan untuk para pedagang juga tidak bisa berjualan karena Bendung Gerak Waru Turi ditutup.

b. Dampak Ekonomi

Bendung Gerak Waru Turi memiliki panorama yang indah dan asri, sehingga cocok untuk dijadikan pariwisata. Lokasi bendung ini mudah dijangkau yaitu ±15 menit perjalanan dari Kota Kediri. Bendung Gerak Waru Turi menyediakan fasilitas seperti lapangan golf, kolam renang, kolam pemancingan, dan area permainan anak. Di Bendung ini juga ada makanan khasnya yaitu ikan wader, ikan wader yang ada disini masih fresh karena ikan wadernya hasil tangkapan langsung dari Sungai Brantas.

Para pedagang dibebaskan berdagang di Bendung Gerak Waru Turi namun harus mentaati beberapa aturan seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga area pariwisata agar terjaga keindahannya. Dampak positif dan negatif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dibidang ekonomi adalah

1). Dampak Positif

a). Membuka Kesempatan Kerja

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka kesempatan kerja bagi warga sekitar, seperti yang dijelaskan oleh pak Suwarno dari dahulu masyarakat Desa Gampeng sudah terlibat dalam pembangunan bendung. Sampai sekarang juga banyak masyarakat Desa Gampeng yang bekerja disini. Ada beberapa warga juga yang

membuka usaha kecil-kecilan untuk membantu perekonomian sehari-hari.

¹
b). Perubahan Mata Pencarian

Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Gampeng adalah sebagai petani. Tetapi banyak juga warga Gampeng yang mencari tambahan penghasilan dengan cara usaha seperti berdagang minuman dan makanan,. Hal ini dilakukan untuk peningkatan ekonomi dan biaya hidup sehari-hari.

2). Dampak Negatif

a). Adanya konflik terhadap sesama pedagang

Setelah pembangunan Bendung Gerak Waru Turi yang kemudian dikembangkan sebagai pariwisata pada tahun 2001 banyak warga sekitar yang berinisiatif untuk usaha yaitu berdagang. Tetapi pada saat itu yaitu tahun 2008 ada konflik terhadap sesama pedagang karena persoalan posisi berdagang. Akhirnya dibuatlah perjanjian antara masyarakat dan divisi pariwisata yaitu ada sewa lahan agar tidak ada persoalan posisi berdagang lagi. Setelah ada perjanjian adanya sewa lahan bagi para pedagang, akhirnya tidak ada konflik lagi.

¹
Tetapi pada tahun 2019 adanya covid-19, yang memberikan dampak negatif yaitu menurunnya perekonomian warga Desa Gampeng, Khususnya bagi para pedagang yang ada disana.

Menurut Pak Irfan (Petugas tiket masuk)

Pada tahun 2019 waktu awal covid-19 meningkat, bendung ini sempat tutup beberapa waktu. Jadi tidak ada pedagang dan para pengunjung, tapi untuk para karyawan contohnya saya ini ya tetap masuk jadi giliran, namun tidak di tiket masuknya, saya bantu bersih-bersih bendung ini (arsip wawancara tanggal 16-06-2022).

Kemudian menurut Bu Dewi (pedagang)

Awal sebelum covid ya penjualan rame, bisa 100ribu setiap hari. Tetapi sejak ada covid-19 bendung ini kan ditutup jadi tidak bisa jualan disini, itu membuat rugi para pedagang. Jadi ya waktu covid saya berjualan secara online (arsip wawancara pada tanggal 16-06-2022).

Adapun menurut Pak Suratman (warga Desa Gampeng)

Dampak negatif pembangunan bendung waktu 2019 pada saat ada covid-19. Covid-19 ini sangat meresahkan warga karena Bendung tutup, sekolah tutup sehingga pendapatan menurun. Sebelum ada covid dulu pemasukan saya setiap hari bisa sampai 200ribu, setelah ada covid-19 menurun drastis. Sehingga saya harus mutar otak agar bisa tetap bekerja, jadi saya berjualan online (arsip wawancara pada tanggal 20-02-2022).

Sesuai anjuran pemerintah yang memberlakukan social distancing dan stay at home, maka bendung ini harus ditutup sementara waktu untuk mengurangi penyebaran covid-19. Sehingga para pekerja di Bendung Gerak Waru Turi harus bergiliran masuknya. Untuk para pedagang tidak bisa berjualan di sini untuk sementara waktu karena bendung ditutup, sehingga para pedagang berjualan online. Hal ini sangat merugikan para pedagang karena

pada saat sebelum ada covid-19 pemasukan stabil, setelah ada covid-19 pemasukan menurun.

C. Interpretasi Dan Pembahasan

1. Sejarah Dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi termasuk REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) ke IV yang dibuat oleh pemerintah Orde Baru pada masa jabatan Soeharto. Bendung Gerak Waru Turi memiliki letak yang strategis yang berada di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Lokasi bendung gerak ini mudah di jangkau dari dua arah yang berbeda, yaitu dari arah timur dan barat. Bagi para pengunjung dari jalur Kertosono-Kediri bisa melewati pintu sebelah timur yang berlokasi di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, dan bagi pengunjung yang dari jalur Mrican-Nganjuk bisa melewati pintu bagian barat yang berlokasi di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Bila pengunjung dari arah Kota Kediri di perkirakan jarak tempuhnya ± 15 menit.

Sebelum di bangun Bendung Gerak Waru Turi, Sungai Brantas mengalami degradasi atau penurunan dasar sungai. Penurunan dasar sungai ini berawal dari para penambang pasir liar yang mengambil pasir hingga tidak terkendali sehingga turunnya dasar sungai. Akibat turunnya dasar sungai, sumber irigasi yang dialirkan ke daerah Kediri, Nganjuk hingga ke Mojokerto tidak stabil, akhirnya dibangunlah Bendung Gerak Waru Turi. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi sebelumnya bukan di wilayah Desa Gampeng,

rencananya dibangun di wilayah Mrican, tetapi karena terhalang pembebasan lahan, akhirnya mengarah ke daerah utara yaitu di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Desa Gampeng ditetapkan sebagai pembangunan bendung karena memiliki tempat yang strategis untuk daerah yang awalnya kekurangan air sebagai irigasi seperti daerah Kediri, Nganjuk, Jombang, Mojokerto.

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi di mulai pada tahun 1988 dan selesai pembangunan pada tahun 1991. Penamaan Bendung Gerak Waru Turi yaitu waru (sisi kiri atau bagian barat Sungai Brantas) mengairi area Warujayeng, Nganjuk, Jabon lalu turi (di sisi kanan atau bagian timur Sungai Brantas) yang mengairi daerah Tunggorono (daerah Jombang), Papar, Kediri hingga sampai ke Mojokerto.

Awal pembangunan Bendung Gerak Waru Turi pada tahun 1988, pada tahun tersebut bendung mulai dibangun yang dilakukan oleh PT Brantas. Kemudian pada tahun ini juga dibangunlah jembatan yang mempermudah bagi masyarakat sebagai jembatan penyebrangan, jadi mempercepat perjalanan masyarakat. Pada tahun 1990 di bangunlah saluran irigasi yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian Waru dan Turi. Pengelolaan dan pemeliharaan air di Bendung Gerak Waru Turi dikelola oleh Perum Jasa Tirta 1. Setelah itu pada tanggal 17 Februari 1992 dilaksanakan peresmian Bendung Gerak Waru Turi oleh IR. Radinal Moochtar dengan pembukaan pintu air Bendung Gerak Waru Turi. Setelah

peresmian pada tahun 1992 bendung ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

22

Pembangunan menurut Rogers (dalam Agus Suryono 2010:3)

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial dalam suatu masyarakat, yang diselenggarakan dengan jalan memberi kesempatan yang seluas-luasnya pada warga masyarakat untuk berpartisipasi, untuk mendapatkan kemajuan baik secara sosial maupun material bagi mayoritas warga masyarakat dengan mengendalikan lingkungan hidup mereka secara lebih baik (termasuk masalah pemerataan, kebebasan, dan berbagai masalah kualitas hidup yang lain).

6

Adapun pembangunan menurut Agus Suryono (2010:4)

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus untuk mencapai kemajuan dan perbaikan hidup yang lebih baik menuju tujuan yang diinginkan, oleh karena itu dalam pembangunan (*development*) terkandung unsur-unsur (1) perubahan yaitu perubahan dari suatu yang dianggap masih kurang menuju kesempurnaan; (2) tujuan, yaitu tujuan yang diarahkan dari \, oleh dan untuk rakyat (manusia) menuju pelestarian, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup yang lebih baik; (3) potensi, yaitu potensi masyarakat yang terdapat dalam masyarakat itu sendiri yang kemudian dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan perencanaan pembangunan.

Hal ini senada dengan pendapat Sondang P. Siagian (dalam Mia Febriza Ramadhanti 2019:13)

Pembangunan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan atau mengadakan perubahan-perubahan kearah keadaan yang lebih baik, pembangunan didefinisikan sebagai usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara sadar dan ditempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan

79

merupakan suatu proses perubahan secara sadar dan terencana untuk perubahan

yang lebih baik menuju kesejahteraan bagi masyarakat contohnya adalah pembangunan Bendung Gerak Waru Turi. Pembangunan bendung ini memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar. manfaat pembangunan bendung ini adalah sebagai irigasi, sejak ada bendung irigasi di Desa Gampeng dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga dapat mengurangi pengangguran di Desa Gampeng.

2. Tujuan Dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi

Tujuan awal pembangunan Bendung Gerak Waru Turi ini adalah sebagai irigasi. Selanjutnya tujuan pembangunan bendung ini yaitu sebagai pengendali air Sungai Brantas dan juga di gunakan untuk control debit aliran air yang menuju Mojokerto hingga ke Surabaya. Selain itu Bendung Gerak ini dimanfaatkan sebagai pariwisata. Bendung Gerak Waru Turi dijadikan tempat wisata karena pada saat itu lahannya masih luas, jadi sangat disayangkan kalau tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu dibangunlah pariwisata Bendung Gerak Waru Turi yang dikeola oleh divisi pariwisata.

Pariwisata Bendung Gerak Waru Turi dibuka pada tahun 2001. Sebagai tempat wisata, Bendung Gerak Waru Turi sudah dilengkapi oleh beberapa fasilitas seperti kolam renang, kolam pemancingan, sepeda air, motor ATV, area bumi perkemahan, padang golf, taman bermain anak-anak, hingga wisata kuliner. Adanya berbagai fasilitas tersebut tentunya bisa membuat para pengunjung yang berwisata disini puas dan senang. Selain itu panorama yang

dimiliki Bendung Gerak Waru Turi masih alami, asri sehingga membuat para pengunjung betah berwisata disini. Pengembangan pariwisata memiliki dampak yang baik, karena dengan dibuka kawasan wisata Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Bendung Gerak Waru Turi buka setiap hari dengan tiket masuk hari senin s/d sabtu dikenakan tarif sebesar Rp.6000/orang dan hari minggu atau hari libur nasional dikenakan tarif 10.000/orang. Jam oprasional Bendung Gerak Waru Turi yaitu jam 08.00 s/d 16.00 WIB. Pemberlakuan tiket masuk bagi masyarakat setempat seperti Desa Gampeng, Desa Ngebrak dan Desa Jabon tidak dikenakan tarif, sebab dahulu tanah yang dibangun bendung itu milik warga yang sudah dibeli, selain itu warga setempat sudah ada perjanjian dengan pihak bendung untuk pembebasan tarif masuk bendung untuk 3 desa tersebut.

3. Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Bagi Masyarakat Gampeng

a. Dampak Sosial

Menurut pendapat Soekanto (dalam Kukuh Wurdianto 2020:7) proses sosial adalah

Cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila para individu dan kelompok saling bertemu dan menyatukan sistem serta bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara hidup yang telah ada.

Adapun menurut pendapat Robert Morrison Macvler (dalam Kukul Wurdianto 2020:7)

Proses sosial adalah pola perilaku dimana relasi sosial antar anggota kelompok menghasilkan karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut bisa berupa perubahan kondisi ke atas dan ke bawah, berkembang atau mundur disintegrasi atau integrasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa proses sosial merupakan bentuk perilaku sosial antar individu dan kelompok atau hubungan timbal balik dalam kehidupan bersosial. Dampak sosial pembangunan bendung Gerak Waru Turi berdampak bagi masyarakat yang bekerja disana seperti sebagai pekerja di kantor bendung, petugas kebersihan, petugas keamanan dan para pedagang. Masyarakat juga berinisiatif membuka usaha untuk menambah pendapatan sehari-hari, dengan ini masyarakat setempat memiliki perubahan perekonomian dengan adanya pembangunan Bendung Gerak Waru Turi.

Hubungan sosial antara masyarakat setempat dengan adanya pembangunan bendung memiliki interaksi yang baik khususnya bagi para petani sebab dengan adanya pembangunan bendung ini irigasi untuk area sawahnya bisa terpenuhi. Pada tahun 1988 yaitu saat pembangunan Bendung Gerak Waru Turi ada beberapa warga Desa Gampeng yang ikut terlibat dalam pembangunan ini. Sampai saat ini pihak bendung melibatkan masyarakat setempat sebagai pengelola bendung gerak seperti merawat lingkungan, pihak keamanan. Hal ini di maksudkan agar para pengunjung

merasa nyaman dan aman saat berkunjung kesini. Pembangunan bendung ini membuat masyarakat bisa melihat ada peluang karena banyaknya pengunjung yang datang kesini sehingga masyarakat bisa membuka usaha dan menambah pendapatan sehari-harinya. Bendung Gerak Waru Turi diresmikan tahun 1992, kemudian karena lahan tanah yang masih luas sehingga dimanfaatkan oleh pihak bendung sebagai pariwisata. pariwisata disini dikelola oleh divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi. Pembukaan pariwisata Bendung Gerak Waru Turi pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2001-2010 karena Bendung Gerak Waru Turi sebagai tempat wisata, divisi pariwisata mulai membangun taman bermain anak pada tahun 2002, dan pada tahun 2005-2006 mulai membangun kolam renang. Setelah itu pada tahun 2010-2019, kawasan wisata Bendung Gerak Waru Turi melakukan pengembangan sarana dan prasarana yaitu penambahan kolam renang anak. pada tahun 2010-2012. Kemudian pada tahun 2019 adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan Bendung Gerak Waru Turi ini ditutup sementara waktu.

Dampak positif dan negatif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dibidang ekonomi adalah

1). Dampak Positif

a). Membuka Lapangan Kerja

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi memberikan dampak positif yaitu perekonomian meningkat dan pendapatan stabil

sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. adanya bendung ini dapat membuka lapangan pekerjaan seperti sebagai petugas kantor, petugas kebersihan, petugas keamanan dan pedagang.

b). Membuka Usaha

Hubungan sosial masyarakat sejak adanya bendung ini sangat baik. Sebab dengan di bangunnya bendung ini masyarakat sekitar berinisiatif membuka usaha untuk mendapatkan penghasilan dan untuk kebutuhan sehari-harinya. Tetapi untuk berdagang para pedagang harus menyewa lahan agar para pedagang yang ada di Bendung Gerak Waru Turi tidak ada pergeseran lahan agar tidak ada konflik antar para pedagang.

2). Dampak Negatif

a). Banyak para pengunjung yang kurang menjaga kebersihan

Setelah dibuka Taman Wisata Bendung Gerak Waru Turi pada tahun 2001. Karena tempatnya yang masih asri dan harga tiket masuknya juga murah, jadi banyak pengunjung yang berwisata disini. Tetapi dengan banyaknya pengunjung yang berdatangan, ada beberapa pengunjung yang kurang menjaga kebersihan. Banyak sampah yang berserakan padahal sudah ada tempat sampah yang tersedia, hal ini dapat mengganggu wisata lain. Kemudian pihak divisi pariwisata Bendung Gerak Waru Turi membuat larangan untuk

tidak membuang sampah sembarangan dan jika kalau ada pengunjung ataupun para pedagang yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan denda.

1 Tetapi pada tahun 2019, adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan Bendung Gerak Waru Turi ditutup sementara waktu untuk mengurangi penyebaran covid-19. Adanya pandemi membuat para pekerja di Bendung Gerak Waru Turi harus masuk kerja secara bergiliran, kemudian karena bendung ini ditutup pengunjung tidak bisa berwisata untuk sementara waktu dan untuk para pedagang juga tidak bisa berjualan karena Bendung Gerak Waru Turi ditutup.

b. Dampak Ekonomi

Menurut P.A Samuelson (dalam Agoes Parera 2020:9) 49 ilmu ekonomi adalah

Suatu studi tentang individu-individu dan masyarakat dalam membuat pilihan dengan atau tanpa menggunakan uang, menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, menggunakan berbagai cara untuk menghasilkan barang dan jasa, serta mendistribusikan barang atau jasa tersebut untuk kebutuhan konsumsi individu dan golongan masyarakat, sekaligus dimanfaatkan untuk produksi selanjutnya.

Adapun menurut pendapat Alfred Marshal (dalam Agoes Parera 2020:9) pengertian ilmu ekonomi merupakan

70 *Economic is a study that examines that part of individual and activity which is most closely connected with attainment and with the use material requisities of well being*

⁵ Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang penyelidikan aktivitas sosial dan individu dalam hubungan dengan kecakapan untuk menggunakan kebutuhan materi.

¹⁰⁴ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang tindakan-tindakan manusia yang ada berkaitan hubungannya dengan aktivitas sosial masyarakat dengan kebutuhan materi. Seperti halnya ¹ pembangunan Bendung Gerak Waru Turi memiliki banyak dampak positif salah satunya adalah dibidang ekonomi. Bendung Gerak Waru Turi memiliki keindahan alam yang indah, alami dan sangat asri tidak heran kalau banyak pengunjung yang tertarik berkunjung kesini. ¹ Pariwisata Bendung Gerak Waru Turi dibuka pada tahun 2001. Panorama yang masih alami dan banyak pepohonan yang rindang, membuat daya tarik pengunjung yang datang. Sehingga beberapa warga berinisiatif berjualan disana untuk menambah perekonomian sehari-harinya. Tahun 2001-2010 setelah ada pembangunan kolam renang, ini membuat para pengunjung banyak berdatangan ke Bendung Gerak Waru Turi, sehingga ada tambahan beberapa pedagang yang berinisiatif untuk berdagang disana. Pada tahun 2010-2019 setelah adanya beberapa fasilitas baru yaitu penambahan kolam renang yang ada di Bendung Gerak Waru Turi, semakin banyak pengunjung yang ramai berdatangan, sehingga ada beberapa warga yang berinisiatif untuk berdagang disini untuk meningkatkan ekonomi warga setempat. ¹ Pada tahun 2019 ada pandemi covid-19 yang berdampak terhadap sosial-ekonomi masyarakat

Untuk pedagang diperbolehkan berdagang di area bendung, tetapi untuk para pedagang harus mentaati kebijakan dari pihak bendung untuk tidak membuang sampah sembarangan agar Bendung Gerak Waru Turi tetap terjaga keindahannya. Perubahan pendapatan ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan adanya Bendung Gerak Waru Turi ini mengalami peningkatan sebelum adanya pandemi covid-19. Dampak positif dan negatif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dibidang ekonomi adalah

1). Dampak Positif

a). Membuka Kesempatan Kerja

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dapat membuka kesempatan kerja baru bagi warga sekitar untuk meningkatkan perekonomian. Sejak ada pembangunan bendung pada tahun 1988 ada beberapa warga Desa Gampeng yang ikut terlibat dalam pembangunan, sampai sekarang masih ada beberapa warga Desa Gampeng yang bekerja di Bendung Gerak Waru Turi seperti sebagai petugas kebersihan, petugas keamanan, pegawai di kantor jasa tirta 1. Selain itu banyak warga Desa Gampeng yang berinisiatif membuka usaha karena banyaknya pengunjung yang datang, hal ini memberikan dampak yang baik karena bisa membantu meningkatkan ekonomi para pedagang untuk memnuhi kebutuhan sehari-harinya.

b). Perubahan Mata Pencaharian

Desa Gampeng merupakan wilayah yang bertipologi persawahan, jadi sebagian besar masyarakat Desa Gampeng berrmatapencaharian sebagai petani. Tetapi sejak ada pembangunan Bendung Gerak Waru Turi banyak masyarakat Desa Gampeng yang memulai usaha dengan cara berdagang disini untuk pekerjaan tambahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

2). Dampak Negatif

a). Adanya konflik terhadap sesama pedagang

Setelah dibuka pariwisata Bendung Gerak Waru Turi pada tahun 2001, banyak para pengunjung yang datang. Sehingga ada beberapa warga setempat berinisiatif untuk berdagang di sana. Pihak divisi pariwisata memperbolehkan bagi warga yang mau berdagang disana, tetapi harus menjaga kebersihan dan menjaga bendung ini agar tetap asri dan indah. Tetapi pada tahun 2008 ada konflik terhadap sesama pedagang, karena persoalan posisi berdagang. Kemudian dibuatlah perjanjian jika warga yang berdagang di Bendung Gerak Waru Turi harus sewa lahan, hal ini dilakukan agar tidak ada konflik yang seperti ini lagi.

Tetapi pada tahun 2019 adanya covid-19, yang tidak hanya berdampak terhadap kesehatan tetapi berdampak juga terhadap ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya Desa Gampeng. Karena

bendung ditutup untuk sementara waktu, maka untuk para pekerja seperti petugas tiket masuk tetap masuk bekerja, namun dengan system bergantian. Sebelum ada covid-19 para pedagang mendapat keuntungan setiap harinya, tetapi setelah adanya covid-19 mengalami penurunan. Karena bendung ditutup, sehingga para pedagang tidak bisa berdagang disana, untuk itu para pedagang tetap harus berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu dengan cara berjualan secara online.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa awal pembangunan bendung didasari oleh beberapa faktor yaitu adanya degradasi atau penurunan dasar sungai. Degradasi di akibatkan adanya normalisasi sungai dan banyaknya penambang liar yang mengambil pasir sampai tidak terkendali sehingga menambah penurunan dasar sungai. Akibat penurunan dasar sungai ini akhirnya air tidak bisa berfungsi dengan baik, yang awalnya bisa mengairi daerah Kediri, Nganjuk, Papar hingga Jombang. Hal ini menyebabkan masyarakat yang sebagian besar sebagai petani dengan adanya degradasi ini membuat para petani kesulitan untuk mengairi sawah. Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi dimulai pada tahun 1988 dan selesai pada tahun 1991 kemudian diresmikan pada tahun 1992. Dinamakan Waruturi yaitu Waru (bagian kiri atau daerah barat Sungai Brantas) yang mengairi daerah Warujayeng, Nganjuk, Jabon dan Turi (bagian kanan atau daerah timur Sungai Brantas) yang mengairi daerah Papar, Tunggoro (Jombang) hingga ke Mojokerto.

Tujuan pembangunan Bendung Gerak Waru Turi adalah sebagai irigasi. irigasi sangat bermanfaat bagi para petani di sekitar bendung karena mayoritas Desa Gampeng bermatapencaharian sebagai petani. Kemudian tujuan

pembangunan bendung ini juga sebagai pengendali air Sungai Brantas dan sebagai control debit aliran air. Selain itu Bendung Gerak Waru Turi dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata di Kabupaten Kediri, dimanfaatkan sebagai kawasan wisata karena pada saat itu lahan masih luas sehingga sangat disayangkan kalau tidak dikelola dengan baik.

Pembangunan bendung memiliki dampak positif yaitu menunjang perekonomian dan lapangan pekerjaan baru seperti petugas kebersihan bendung, petugas keamanan bendung hingga pedagang. Para pedagang dibebaskan untuk berdagang tetapi ada beberapa kebijakan yang dibuat dan disepakati yaitu sewa lahan dan beberapa aturan seperti harus menjaga kebersihan daerah pariwisata. Namun pada tahun 2019 adanya pandemi covid-19 yang tentu saja berdampak pada sosial-ekonomi masyarakat Desa Gampeng. Adanya covid-19 ini begitu berdampak bagi para pedagang karena mempengaruhi pada pendapatan sehari-harinya, apalagi pada saat covid-19 Bendung Gerak Waru Turi harus ditutup untuk mengurangi penyebaran covid-19, sehingga para pedagang yang ada di sekitar bendung tidak bisa berjualan disana. Tetapi para pedagang harus tetap berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara berdagang secara online.

²³ B. Implikasi

- ¹⁰ 1. Secara teoritis hasil penelitian ini mungkin bisa berguna sebagai sumbangan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang bendung baik bagi peneliti maupun masyarakat lainnya;

82

2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk para pemerintah untuk menentukan kebijakan guna untuk mengelola bendung dengan baik agar semua orang bisa merasakan dampak positifnya.

C. Saran

1

1. Bagi Pihak Bendung Gerak Waru Turi

Sistem pengoprasian oleh Kantor Jasa Tirta 1 dan pariwisata Bendung Gerak Waru Turi yang dikelola oleh divisi pariwisata sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak masyarakat sekitar yang masih suka membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia pembuangan sampah;

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi memberikan banyak dampak positif. Alangkah baiknya masyarakat sekitar bisa lebih menjaga kebersihan serta menaati aturan-aturan yang dibuat oleh pihak Bendung Gerak Waru Turi;

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian kualitatif ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang bendung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqbari, Aditya. 2012. *Perbedaan Bendung dan Bendungan*, tersedia: <https://id.scribd.com/doc/106846785/Perbedaan-Bendung-Dan-Bendungan>, diunduh pada 20 Desember 2021.
- Damayanti, Melia dan Setiawan, Fauzi Budi. 1999. *Perencanaan Sub Structure Dan Metode Pelaksanaan Pada Teknologi Bendung Karet*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
- Digdoweseiso, Kumba. 2019. *Teori Pembangunan*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Dinar, Muhammad dan Hasan Muhammad. 2018. *Pengantar Ekonomi Teory dan Aplikasi*. : Cv. Nur Lina.
- Gunawan, Indra Cakti & Yulita. 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Purwokerto: CV IRDH.
- Hadiutomo, Kusno. 2019. *Mekanisasi Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Hasan, Moh. 2013. *Standar Perencanaan Irigasi*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Direktorat Irigasi dan Rawa.
- Hasoloan, Jimmy. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khafidzoh, Fidzoh Putri. 2015. *Makalah Bendung*. Tersedia: <https://id.scribd.com/doc/289420059/MAKALAH-BENDUNG>, diunduh pada 20 Desember 2021.
- Kirmanto, Djoko. 2009. *Kamus Istilah Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta Selatan: Pusat Komunikasi Publik.
- Kurniawan, Paulus & Budhi, Made Kembar Sri. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. (Bendatu Monica, Ed.). Yogyakarta: Cv. Andi Offset
- Marit, Elisabeth Lenny, dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Abdul Karim. Ed.). Manokwari: Yayasan Kita Menulis.

- Maryono, Agus. 2014. *Menangani Banjir, Kekeringan dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mawali, Darul. 2021. *Analisis Dampak Pembangunan Bendungan Meninting Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat di Dusun Murpeji Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi. Mataram : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mawardi, Erman & Memed, Moch. 2010. *Desain Hidraulik Bendung Tetap Untuk Irigasi Teknis*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Munawi, Hisbullah Ahlis dan Ilham Muhammad Muslimin. 2018. *Analisa Faktor Pengembangan Wisata Bendung Gerak Waru Turi Kabupaten Kediri*, tersedia: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/269/226>, diunduh pada 18 November 2021. *Analisa Faktor Pengembangan Wisata Bendung Gerak Waru Turi Kabupaten Kediri*.
- Murba. 2017. *Sistem Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Erecinnong Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*. Skripsi. Makassar : Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Noverdo Rolanda. 2014. *Makalah Bangunan Irigasi "Bendung Gerak"*. Dalam <https://id.scribd.com/doc.264801048/MAKALAH-BENDUNG-GERAK>, diunduh pada tanggal 18 November 2021.
- Paizan, Lalu Muhammad. 2020. *Perencanaan Bendung Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Baku Pada Dusun Batulayar Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat*. Skripsi. Mataram : Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Parera Agoes. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ramadhanti, Mia Febriza. 2019. *DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rosiyadi, Husaeni Sayuti & Hidayati, Siti Aisyah. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat*, 2(133-150). (online),tersedia:

<http://resiprokal.unram.ac.id/index.php/RESIPROKAL/article/view/44>,
diunduh 25 Juni 2022.

- Sarono, W. Eko & Asmoro, Widhi. 2007. *Evaluasi Kinerja Waduk Wadaslintang*. Skripsi. Semarang : Fakultas Teknik, Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sosilawati. 2017. *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Periode 2018-2020 Keterpaduan Pengembangan Infrastruktur PUPR Pulau Kalimantan*. (Handayani Amelia, Eds). Jakarta: Pusat Pemograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Sugiyono. 2014. *Buku Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargono. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jawa Tengah: Anggota IKAPI No.181/JTE/2019.
- Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Peembangunan*. Malang: UB Press.
- Sutrisno, Adi. 2020. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Inteligensia Media.
- Widianto, Kukuh. 2020. *Perubahan Sosial Budaya*. Batu: Literasi Nusantara.
- Widyaanto, Fajry. 2015. *REDESAIN BENDUNG GERAK SEMBAYAT DENGAN MENGGUNAKAN PINTU RADIAL*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Wirosoedarmo, Ruslan. 2019. *Teknik Irigasi Permukiman*. Malang: UB Presss.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 Foto Bendung Gerak Waru Turi



Sumber: Arsip dari kantor Bendung Gerak Waru Turi, Foto Bendung Gerak Waru Turi pada tahun 1992



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto Bendung Gerak Waru Turi



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto peresmian Bendung Gerak Waru Turi



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto denah Bendung Gerak Waru Turi



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto area bermain anak di Bendung Gerak Waru Turi



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto kolam renang di Bendung Gerak Waru Turi



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022, foto area pedagang yang ada di Bendung Gerak Waru Turi

Lampiran 2 Foto Kegiatan



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto bersama pak Suyufi, Pak Gunadi dan Pak Suwarno (selaku pengamat Bendung Gerak Waru Turi)



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto bersama Pak Agus (Ketua Divisi Pariwisata Bendung Gerak Waru Turi)



Sumber: Dokumentasi pribadi 20 Juni 2022 foto bersama Pak Soim (Kepala Desa Gampeng)



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto bersama pak Irfan (petugas tiket masuk di Bendung Gerak Waru Turi)



Sumber: Dokumentasi pribadi 16 Juni 2022 foto dengan Ibu Dewi (pedagang di Bendung Gerak Waru Turi)



Sumber: Dokumentasi pribadi 20 Juni 2022 foto bersama Pak Suratman (warga Desa Gampeng)



Sumber: Dokumentasi pribadi 12 Juli 2022 bimbingan skripsi bersama Bapak Nara
(selaku dosen pembimbing I)

Lampiran 3

Pedoman Wawancara 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. DATA KORESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :

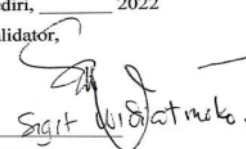
B. DAFTAR PERTANYAAN :

No.	Konteks	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah Berdirinya Bendung Gerak Waru Turi	a. Bagaimana sejarah dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi	
		b. Tahun berapa Bendung Gerak Waru Turi dibangun?	
		c. Mengapa Bendung Gerak Waru Turi berlokasi disini?	
		d. Mengapa dinamakan Bendung Gerak Waru Turi?	
		e. Berapa Luas Bendung Gerak Waru Turi?	
		f. Bagaimana upaya pihak Bendung Gerak Waru Turi untuk mengelola dan menjaga Bendung Gerak Waru Turi?	
2.	Tujuan Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi	a. Apa tujuan dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi?	
		b. Apa fungsi Bendung Gerak Waru Turi?	

		c. Apakah dari tahun 1991 sampai sekarang ada renovasi Bendung Gerak Waru Turi?	
3.	Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Masyarakat Desa Gampeng	a. Bagaimana hubungan sosial masyarakat terhadap pembangunan Bendung Gerak Waru Turi?	
		b. Apakah masyarakat dulu terlibat dalam pembangunan?	
		c. Pada saat pembangunan bendung, apakah ada konflik terhadap masyarakat?	
		d. Apa dampak negatif dan positif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi terhadap masyarakat Gampeng?	
		e. Apakah dengan dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi berdampak bagi perekonomian masyarakat?	
		f. Bagaimana respon pihak Bendung Gerak Waru Turi terhadap masyarakat yang berjualan disana?	
		g. Apakah pernah ada konflik antar sesama pedagang ?	

Catatan

Dapat digunakan
dan memenuhi
kuesioner penelitian -
Oke

Kediri, _____ 2022
Validator,

Dr. Sigit Widatmoko, M.Pd.

Pedoman Wawancara 2

PEDOMAN WAWANCARA**A. DATA KORESPONDEN**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :

B. DAFTAR PERTANYAAN :

No.	Konteks	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah Berdirinya Bendung Gerak Waru Turi	a. Bagaimana sejarah dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi	
		b. Tahun berapa Bendung Gerak Waru Turi dibangun?	
		c. Mengapa Bendung Gerak Waru Turi berlokasi disini?	
		d. Mengapa dinamakan Bendung Gerak Waru Turi?	
		e. Berapa Luas Bendung Gerak Waru Turi?	
		f. Bagaimana upaya pihak Bendung Gerak Waru Turi untuk mengelola dan menjaga Bendung Gerak Waru Turi?	
2.	Tujuan Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi	a. Apa tujuan dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi?	
		b. Apa fungsi Bendung Gerak Waru Turi?	

		c. Apakah dari tahun 1991 sampai sekarang ada renovasi Bendung Gerak Waru Turi?	
3.	Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Masyarakat Desa Gampeng	a. Bagaimana hubungan sosial masyarakat terhadap pembangunan Bendung Gerak Waru Turi?	
		b. Apakah masyarakat dulu terlibat dalam pembangunan?	
		c. Pada saat pembangunan bendung, apakah ada konflik terhadap masyarakat?	
		d. Apa dampak negatif dan positif pembangunan Bendung Gerak Waru Turi terhadap masyarakat Gampeng?	
		e. Apakah dengan dibangunnya Bendung Gerak Waru Turi berdampak bagi perekonomian masyarakat?	
		f. Bagaimana respon pihak Bendung Gerak Waru Turi terhadap masyarakat yang berjualan disana?	
		g. Apakah pernah ada konflik antar sesama pedagang ?	

Catatan Dapat dikembangkan
sesuai dengan fokus Penelitian.
Dapat digunakan sbg Pedoman
wawancara.

Kediri, 11 Juli 2022

Validator,



GARNIS SASMITA

Lampiran 4 Biodata Narasumber

1. Narasumber pertama

Nama	Suwarno
Umur	58 tahun
Pekerjaan	Pengamat Bendung Gerak Waru Turi
Alamat	Ds. Semampir Rt/Rw: 017/002 Kota Kediri

2. Narasumber ke-dua

Nama	Gunadi
Umur	57 tahun
Pekerjaan	Pengamat Bendung Gerak Waru Turi
Alamat	Ds. Bangsongan Rt/Rw:002/001 Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri

3. Narasumber ke-tiga

Nama	Agus Kurniawan
Umur	48 tahun
Pekerjaan	Kepala Divisi Bendung Gerak Waru Turi
Alamat	Dsn. Grompol Rt/Rw: 006/003 Kec.Gampengrejo Kab. Kediri

4. Narasumber ke-empat

Nama	Soim
Umur	52 tahun
Pekerjaan	Kepala Desa Gampeng
Alamat	Ds. Gampeng Rt/Rw: 002/002 Kec. Gampengrejo Kab. Kediri


5. Narasumber ke-lima

Nama	Dewi Masruroh
Umur	41 tahun
Pekerjaan	Pedagang
Alamat	Ds.Gampeng Rt/Rw:002/003 Kec.Gampengrejo Kab.Kediri

6. Narasumber ke-enam

Nama	Suratman
Umur	54 tahun
Pekerjaan	Pedagang
Alamat	Ds.Gampeng Rt/Rw: 004/003 Kec.Gampengrejo Kab.Kediri

Lampiran 5 Kartu Bimbingan



PERSETUJUAN BAWA: 12

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Ajengtria Agustin
 NPM : 18-1-01-02-0018
 Fak/Jur/Prodi : FKIP / Pendidikan Gejarah
 Alamat Rumah : Desa: Ngebrak RT/RW: 002/001 kec. Gampengrejo
 Alamat email : @biaajeng7@gmail.com
 No. Telp. / HP : 085 746 184 722

2. DOSEN PEMBIMBING I : Nara Setya Wiratama, M.Pd.
 Alamat Rumah : Ds. Gekarputih RT/RW: 02/01 Ds. Putren
 Alamat email : Nara Swiratama @unpkediri.ac.id
 No. Telp. / HP. : 081 235 599 051

3. DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Yatmin, M-pd
 Alamat Rumah : Perumahan Sukorejo Indah Blok S No.15 Ds. Sukorejo Kec. Ngasem
 Alamat email : Yatmin@unpkediri.ac.id
 No. Telp. / HP. : 081 330 785 629

4. JUDUL KTI : DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNG GERAK WARU TURI TERHADAP
SOSIAL- EKONOMI MASYARAKAT DESA WAMPENE KECAMATAN
GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 1980-2019.

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	<u>Selasa, 29 Maret 2022</u>	<u>11.00</u>	<u>Area Hotspot</u>
	<u>Selasa, 21 Juni 2022</u>	<u>09.00</u>	<u>Ruang Prodi</u>
	<u>Selasa, 12 Juli 2022</u>	<u>09.00</u>	<u>Ruang Prodi</u>
Pembimbing II	<u>Labu</u>	<u>13.00</u>	<u>Ruang Prodi</u>

3. Kemajuan Bimbingan : _____

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	29/05/2022	- Rumusan	- Pastikan Rumusan masalah/ fokus	
2.	5/04/2022	- Cover/ bab	- Tambah keris pertama di BAB I	
3.	20/04/2022	- Buku/ jurnal	- Tambah literatur Buku/ jurnal	
4.	22/04/2022	- EYD	- Ada beberapa bahasa kurang benar	
5.	10/05/2022	- Tata Tulis	- Tata tulis diperbaiki	
6.	11/05/2022	- Foto	- Tambah foto yg relevan	
7.	17/05/2022	- EYD	- Campuradukan bahasa sesuai EYD	
8.	7/05/2022	- Artikel	- Tulis dan format Artikel ilmiah	
9.	21/06/2022	- Surat lamaran	- Lengkap Surat lamaran penelitian	
10.	2/07/2022	- Unggah	- Unggah proposal di jurnal/ prosiding	
11.	Ace 13/07/2022			
12.	14/07/2022		Siap sidang	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	19/04/2022	Judul	ace	
2.	17/05/2022	Cover/ lin	ace	
3.	17/05/2022	Bab I	Fokus penelitian	
4.	19/06/2022	Bab I	ace	
5.	23/05/2022	Bab II	Pengertian	
6.	24/05/2022	Bab II	ace	
7.	25/05/2022	Bab III	ace	
8.	29/05/2022	Bab IV	Letak hasil penelitian	
9.	6/06/2022	Bab V	ace	
10.	7/06/2022	Bab V	ace	
11.	8/06/2022	Daftar Pustaka	ace	
12.	14/07/2022		Siap sidang	

Mengetahui,
Kaprosdi

Drs. Yatin, M. Pd.
NIDN 0709076301

Kediri, 11 Juli 2022
Mahasiswa Ybs,

Afengina Agustin
NPM: 18-1-01-02-0018

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di Bendung Gerak Waru Turi



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://lp2m.unp.kediri.ac.id>, Email: lemit@unpkediri.ac.id, lemit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20271.07/LPPM.UN PGRI Kd/IV/2022 07 April 2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. Kadiv Jasa Asa II/1 Kantor Pusat Jasa Tirta 1 Malang
 di : Jl.Surabaya No.2A Sumbersari, Kec.Lowokwaru, Kota Malang

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantra PGRI Kediri:

NAMA : AJENGTRIA AGUSTIN
 NPM : 18.1.01.02.0018
 FAK - PRODI : FKIP- Pendidikan Sejarah
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 JUDUL :

Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988 - 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1)



a.n. Ketua
 Sekretaris LPPM,
 Dr. Risky Aswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN. 0708049001

Tembusan :
 1. Kaprodi
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantra PGRI Kediri



16

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian di Kantor Desa Gampeng



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemilit@unpkediri.ac.id; lemilit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20271.07/LPPM.UN PGRI Kd/VI/2022 02 Juni 2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Kelurahan/Pemerintah Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri
 di : Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : AJENGTRIA AGUSTIN
 NPM : 18.1.01.02.0018
 FAK - PRODI : FKIP- Pendidikan Sejarah
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 JUDUL :

**Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-ekonomi Masyarakat
 Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).


 Dr. Beky Aswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN. 0708049001

Tembusan :

1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri



An Inspiring University

Lampiran 8 Surat Keterangan telah melakukan penelitian



PERUSAHAAN UMUM (PERUM) JASA TIRTA I



Sertifikat No. ID03/0127

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/SDJA II/1/EKS/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lukman Hakim**
 Jabatan : Kepala Sub Divisi Jasa Air II/1, Perusahaan Umum Jasa Tirta I

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ajengtria Agustin**
 NPM : 18.1.01.02.0018
 Fak – Prodi : FKIP – Pendidikan Sejarah, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Yang bersangkutan telah mengadakan wawancara dan observasi di Sub Divisi Jasa Air II/1 Kediri, dalam rangka mendapatkan data untuk penelitian sebagai bahan penulisan skripsi Program Sarjana (S1) dengan judul :

Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Kediri, 14 Juli 2022

Kepala Sub Divisi Jasa Air II/1



Lukman Hakim

KANTOR PUSAT :
 J. Surabaya DA Melang – 65115
 PO. BOX 39
 Telp. 0341 – 551971; Faks. 0341 – 551976
 Email : mtg@jastirta1.co.id

KANTOR SURABAYA :
 J. Karah No. 5 Surabaya 60232
 Telp. (031) 8280138
 Faks. (031) 8285291

KANTOR JAKARTA :
 J. Bendungan Hilir Raya
 Komplek Kepro Bangi No. 18
 Jakarta 10210
 Telp. (021) 5737118

Plagiasi Aje

ORIGINALITY REPORT

47%
SIMILARITY INDEX

47%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 proceeding.unpkediri.ac.id **16%**
Internet Source

2 www.scribd.com **3%**
Internet Source

3 repository.unpkediri.ac.id **2%**
Internet Source

4 docplayer.info **2%**
Internet Source

5 123dok.com **2%**
Internet Source

6 repository.ub.ac.id **1%**
Internet Source

7 dartataharista.blogspot.com **1%**
Internet Source

8 digilib.uinsby.ac.id **1%**
Internet Source

9 eprints.umm.ac.id **1%**
Internet Source

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	es.scribd.com Internet Source	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.ummat.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
18	www.ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
20	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %

22

e-journal.upr.ac.id

Internet Source

<1 %

23

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

24

dokumen.pub

Internet Source

<1 %

25

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

26

poysaefullahzevender.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

28

bembyagus.blogspot.com

Internet Source

<1 %

29

edoc.pub

Internet Source

<1 %

30

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

31

dunia.pendidikan.co.id

Internet Source

<1 %

32

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

33 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <1 %
Student Paper

34 theodoruspasomb.blogspot.com <1 %
Internet Source

35 pdfcoffee.com <1 %
Internet Source

36 repository.uinjambi.ac.id <1 %
Internet Source

37 simki.unpkediri.ac.id <1 %
Internet Source

38 civilioengineerio.blogspot.com <1 %
Internet Source

39 kedungsalam.blogspot.com <1 %
Internet Source

40 Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung <1 %
Student Paper

41 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <1 %
Student Paper

42 ngindeng-sawoo.desa.id <1 %
Internet Source

43 litbang.pu.go.id <1 %
Internet Source

44	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
45	Repository.Unej.Ac.Id Internet Source	<1 %
46	afrudelancs.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
48	putriiaulia17.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	depranpendidikanekonomi.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
52	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
53	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
54	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
55	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %

56	hasby-yoza.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	ilmudiplomasipil.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
59	www.merdeka.com Internet Source	<1 %
60	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
61	wisataasikkediri.blogspot.com Internet Source	<1 %
62	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
63	eprints.utdi.ac.id Internet Source	<1 %
64	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
65	adoc.pub Internet Source	<1 %
66	kukertatmtsritanjungunri.wordpress.com Internet Source	<1 %
67	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

68

triaoktaviamaulan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

69

api.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

70

Steffen W. Groß. "Vom »Gesetz« zur »Form« Überlegungen zum epistemischen und methodologischen Status der Volkswirtschaftslehre / From »Law« to »Form«. Considerations about the epistemic and methodological status of economics", ORDO, 2011

Publication

<1 %

71

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati

Bandung

Student Paper

<1 %

72

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

73

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

74

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

75

sastrowijanarko.blogspot.com

Internet Source

<1 %

76	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
77	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	<1 %
78	media.neliti.com Internet Source	<1 %
79	rachmatdwimulya.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	Ahmad Oktavian Triatmojo, Endang Hangestiningsih. "DAMPAK BULLYING TERHADAP KONDISI PSIKOSOSIAL SISWA KELAS II DI SD N SURYODININGRATAN 1 YOGYAKARTA", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2019 Publication	<1 %
81	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
82	doku.pub Internet Source	<1 %
83	ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
84	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
85	herekediriwisata.blogspot.com Internet Source	<1 %

<1 %

86

pangkal-sawoo.desa.id

Internet Source

<1 %

87

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

88

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

89

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

<1 %

90

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

91

repository.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

92

repository.upnjatim.ac.id

Internet Source

<1 %

93

Welly Priaga, Edi Siswanto. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Pandemi di Kelas Rendah", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2022

Publication

<1 %

94

antokmayacayangselalu.blogspot.com

Internet Source

<1 %

creative-yard.blogspot.com

95	Internet Source	<1 %
96	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
97	digilib.polban.ac.id Internet Source	<1 %
98	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
99	ejournal.unis.ac.id Internet Source	<1 %
100	hendrakuwandi.blogspot.com Internet Source	<1 %
101	koranyogya.com Internet Source	<1 %
102	lamongankab.go.id Internet Source	<1 %
103	lewogete.blogspot.com Internet Source	<1 %
104	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
105	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
106	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

107	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
108	Aprilia Nurtikasari, Rafika Soraya. "Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) dari Ibu ke Anak (PPIA) Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan (Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019 Publication	<1 %
109	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
110	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
111	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
112	sosiologis.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Plagiasi Aje

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111
